

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

# **ANALISIS PELUANG USAHA SARANG BURUNG WALET DI TINJAU DARI MAQASHID SYARIAH**

(Studi Desa Sungai Sayang Kec. Sadu Kab. Tanjung Jabung Timur)

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

**AGUNG SYAWALUDIN**  
**NIM : 501190096**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS**  
**ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**2023 M / 1444 H**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agung Syawaludin  
Nim : 501190096  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul: **“ANALISIS PELUANG USAHA SARANG BURUNG WALET DI TINJAU DARI MAQASHID SYARIAH (STUDI DESA SUNGAI SAYANG KEC. SADU KAB. TANJUNG JABUNG TIMUR)”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bila mana diperlukan

Jambi, Juni 2023  
Pembuat pernyataan



Agung Syawaludin  
501190096

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthah Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthah Jambi

Jambi, Juni 2023

**Pembimbing I** : Dr. H. Eja Armaz Hardi, Lc., M.A  
**Pembimbing II** : Firman Syah Noor, S.TP, M.M  
**Alamat:** : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Jalan. Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren,  
Kab. Muaro Jambi  
Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

**Kepada Yth,**  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi**  
**Di-**  
**Jambi**

#### NOTA DINAS

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Agung Syawaludin Nim: 501190096 yang berjudul "ANALISIS PELUANG USAHA SARANG BURUNG WALET DI TINJAU DARI MAQASHID SYARIAH (STUDI DESA SUNGAI SAYANG KEC. SADU KAB. TANJUNG JABUNG TIMUR)" telah disetujui dan dapat diajukan untuk diujikan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang Menyatakan,

**Dosen Pembimbing I**

**Dr. H. Eja Armaz Hardi, Lc., M.A**  
**NIP. 198504122015031005**

**Dosen Pembimbing II**

**Firman Syah Noor, S.TP, M.M**  
**NIP. 197909142014111002**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-101/D.V/PP.00.9/02/2023

Skripsi dengan judul "ANALISIS PELUANG USAHA SARANG BURUNG WALET DI TINJAU DARI MAQASHID SYARIAH (Studi Desa Sungai Sayang Kec. Sadu Kab. Tanjung Jabung Timur)" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Agung Syawaludin

NIM : 501190096

Tanggal ujian skripsi : 10 Juli 2023


Nilai munaqasyah : 78,5 (B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

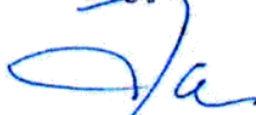
Tim Munaqasyah/Tim Penguji  
Ketua Sidang

  
**Ahsan Putra Hafiz, M.E.I**  
NIP. 19810722 200501 1 002

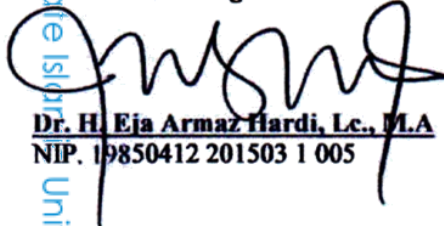
Penguji I

  
**Efni Anita, SE., M.E.Sy**  
NIP. 19860717 201503 2 004


Penguji II

  
**M. Maulana Hamzah, S.E.I., M.M**  
NIP. 2002118704

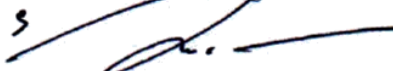
Pembimbing I

  
**Dr. H. Eja Armaz Hardi, Lc., M.A**  
NIP. 19850412 201503 1 005

Pembimbing II

  
**Firman Syah Noor, S.TP., M.M**  
NIP. 19790914 201411 1 002

Sekretaris Sidang

  
**Syahril Ahmad, S.Sy., M.E**  
NIP. 2028098903

Jambi, Juli 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Dekan

  
**Dr. A.A. Miftah, M.Ag**  
NIP. 19731125 199603 1 001

iv

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



## MOTTO

...بِأَنفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا اللَّهُ إِنَّ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Qs. Ar- Ra’d 13:11)<sup>1</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al- Qur'an, 2019).

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'aalamiin

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat yang telah diberikan baik kesehatan jasmani maupun rohani. Shalawat beriring salam juga di panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman zahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ayahanda Guntur dan Ibunda Ema Mariana. Terima kasih atas dukungannya baik moril maupun materi yang telah engkau berikan selama ini, maafkan keterlambatan anakmu, doain anakmu semoga sukses dunia dan akhirat.

Teruntuk adikku M. Reza Agustiawan terima kasih untuk segala dukungan dan do'a nya. Hidupku terlalu berat mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan orang lain.

Terimakasih kepada keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan nama nya satu persatu. Terima kasih atas do'a dan dukungan nya yang telah menyemangati saya yang begitu luar biasa.

Terimakasih kepada Bapak Dr. Usdeldi, S.E., M.Si., C.A selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah, dan Ibu Sri Rahma, S.E., M.E selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah dan terimakasih kepada dosen pembimbing saya Bapak Dr. H. Eja Armaz Hardi, LC., MA selaku pembimbing I dan Bapak Firman Syah Noor, S.TP, M.M selaku pembimbing II saya yang telah berkenan membimbing dan mengarahkan saya sehingga penulis mampu meyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Terimakasih untuk almamater tercinta. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tempat dimana saya memperoleh banyak ilmu pengetahuan, dan kenangan selama aktif kuliah, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa mengajarkan dan

mendidik penulis selama ini. Semoga ilmu pengetahuan yang di peroleh oleh penulis selama ini dapat bermanfaat untuk kedepannya.

Terimakasih kepada sahabat dan teman seperjuangan Ekonomi Syariah kelas C angkatan 2019 yang selalu ada mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberikan do'a dan semangat yang luar biasa. Terimakasih selalu ada dalam suka maupun duka sehingga penulis dapat meyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

Terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut serta dalam membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ni dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Semoga kita semua dalam Ridho-Nya dan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin yaarobbal 'alamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

## ABSTRAK

Sarang burung walet merupakan hasil dari rajutan air liur burung walet dan saat ini memiliki harga nilai jual yang tinggi. Indonesia merupakan negara penghasil sarang burung walet terbesar di dunia, yaitu menyumbang lebih dari 80% produksi dunia. Sarang burung walet ini selain mempunyai harga nilai jual yang tinggi, juga dapat bermanfaat baik bagi dunia kesehatan dan memberikan kemaslahatan bagi kesejahteraan manusia untuk mencapai kehidupan yang mulia dan sejahtera. Berkaitan dengan hal tersebut tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peluang usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang, Kecamatan Sadu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan untuk mengetahui tinjauan maqashid syariah terhadap usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang, Kecamatan Sadu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peluang usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang menghasilkan peluang usaha yang sangat baik karena Desa ini merupakan salah satu tempat habitat dari burung walet sehingga para pengusaha walet mampu mengoptimalkan peluang usaha yang ada untuk mengembangbiakkan dalam meningkatkan populasi sarang burung walet dan menjadikan usaha ini sebagai sumber untuk menambah penghasilan demi menopang kehidupan rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Sayang. Dalam menelaraskan peluang usaha sarang burung walet dengan prinsip-prinsip maqashid syariah, tentunya para pengusaha sarang burung walet yang ada di Desa Sungai Sayang telah sepenuhnya menerapkan lima unsur yang ada pada konsep maqashid syariah. Kemudian hasil dari usaha sarang burung walet ini membawa kemaslahatan bagi para pengusaha walet yang ada di Desa Sungai Sayang.

**Kata Kunci : Maqashid Syariah, Peluang Usaha, Burung Walet.**



## ABSTRACT

*Swallow's nest is the result of knitting the swallow's saliva and currently has a high selling price. Indonesia is the largest swallow nest producing country in the world, contributing more than 80% of world production. In addition to having a high selling price, this swallow's nest can also be beneficial for the world of health and provide benefits for human welfare to achieve a noble and prosperous life. In this regard, the purpose of this research is to find out the opportunity for the swallow's nest business in Sungai Sayang Village, Sadu District, East Tanjung Jabung Regency and to find out the maqashid sharia review of the swallow's nest business in Sungai Sayang Village, Sadu District, Tanjung Jabung Regency East. The author in this study used a qualitative approach. And the data sources used are primary data sources and secondary data sources. While the data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results of the research that has been carried out show that the opportunity for the swallow's nest business in Sungai Sayang Village produces very good business opportunities because this village is one of the habitats for swiftlets so that swallow entrepreneurs are able to optimize existing business opportunities to breed in order to increase the bird's nest population. swallow and make this business a source of additional income to support household life in increasing the income and welfare of the people in Sungai Sayang Village. In aligning the swallow's nest business opportunities with the principles of maqashid sharia, of course the swallow's nest entrepreneurs in Sungai Sayang Village have fully implemented the five elements in the maqashid sharia concept. Then the results of the swallow's nest business bring benefit to the swallow entrepreneurs in Sungai Sayang Village.*

**Keywords : *Maqashid Sharia, Business Opportunities, Swallow***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil‘alamin, Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**ANALISIS PELUANG USAHA SARANG BURUNG WALET DI TINJAU DARI MAQASHID SYARIAH (STUDI DESA SUNGAI SAYANG KEC. SADU KAB. TANJUNG JABUNG TIMUR)**". Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal ini dikarenakan keterbatasan penulis, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang memperbaiki segala kekurangan. Dengan penulisan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Penulis juga banyak mendapat bimbingan, arahan, motivasi, dan dukungan baik moral maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Eja Armaz Hardi, LC., MA selaku pembimbing I dan Bapak Firman Syah Noor, S.TP, M.M selaku pembimbing II, terimakasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikannya.
2. Prof. Dr. H. Su'aidi Asyari, MA., Ph.D sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,
3. Dr. A. A. Miftah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,
4. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I, Ibu Titin Agustin Nengsih S.Si., M.Si., Ph.D selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.S.I. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5 Bapak Dr. Usdeldi, S.E., M.Si., C.A dan Ibu Sri Rahma, S.E., M.E selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

6 Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada peneliti sehingga peneliti menjadi lebih dewasa dalam bersikap, berfikir, dan bertindak.

7 Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

8. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini, jika terdapat banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam penulisan ataupun penyebutan nama, instansi, dan lain sebagainya mohon untuk dimaafkan.

Disamping itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, apabila terdapat kesalahan, mohon dimaafkan. Saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar bisa menjadi catatan yang lebih baik untuk kedepannya.

Jambi, Juni 2023

Penulis



Agung Syawaludin  
501190096

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Pustaka .....	12
B. Studi Relevan.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	28
C. Jenis dan Sumber Data .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Metode Pengecekan Keabsahan Data .....	30
F. Metode Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian.....	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi .....	62
C. Saran .....	62

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Harga Sarang Burung Walet di Desa Sungai Sayang Tahun 2023 .....	6
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 4.1 Perkembangan Kepemimpinan Kepala Desa Sungai Sayang .....	34
Tabel 4.2 Pengelolaan Administrasi Desa .....	35
Tabel 4.3 Struktur Penduduk Desa Sungai Sayang Berdasarkan Agama .....	35
Tabel 4.4 Struktur Penduduk Desa Sungai Sayang Berdasarkan Mata Pencarian Utama .....	36
Tabel 4.5 Perubahan Populasi Penduduk Alamiah dan Akibar Migrasi Desa Sungai Sayang .....	37
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk Desa Sungai Sayang Berdasarkan Umur .....	38
Tabel 4.7 Jarak dan Waktu Tempuh Aksesibilitas Desa Sungai Sayang .....	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthana Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Data Penghasilan Sarang Burung Walet Di Desa Sungai Sayang .....	4
Gambar 2.1 Pembagian Struktur Sarang Burung Walet .....	20
Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Sungai Sayang.....	40
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sungai Sayang.....	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya alam hayati yang melimpah, apabila dikelola dengan baik potensi kekayaan tersebut dapat menunjang pembangunan, meningkatkan kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat. Salah satu komoditas agribisnis yang mempunyai peluang pasar besar terutama pasar ekspor dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi adalah sarang burung walet. Jika peluang usaha tersebut dapat dimaksimalkan maka kesempatan yang muncul pada waktu tertentu yang dapat memberikan kesempatan besar untuk memperoleh keuntungan. Menurut *Arif F. Hadiparanata*, peluang usaha merupakan sebuah risiko yang harus diambil dan dihadapi untuk mengelola dan mengatur segala urusan yang ada hubungan dengan finansial.<sup>2</sup> Sarang burung walet merupakan hasil dari rajutan air liur burung walet dan saat ini bernilai ekonomi tinggi. Sebagai komoditas subsektor peternakan, sarang burung walet memiliki peluang usaha yang sangat bagus untuk dikembangkan, saat ini Indonesia merupakan negara penghasil sarang burung walet terbesar di dunia, yaitu menyumbang lebih dari 80% produksi dunia, menurut perkiraan Asosiasi Sarang Burung Walet Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki prospek yang besar dalam melakukan usaha budidaya burung walet karena kondisi yang sesuai bagi burung walet untuk melakukan perkembangbiakan. Produksi sarang burung walet sebagian besar dari Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.<sup>3</sup>

Burung walet termasuk salah satu hewan unggas satwa liar yang tidak dilindungi secara alami yang termasuk dalam marga *Collocalia* yaitu *Collocalia fuchiphaga*, *Collocalia germanis*, *Collocalia maxima*, *Collocalia unicolor*. Sebagian besar perdagangan sarang burung walet internasional berasal dari spesies *Collocalia fuchiphaga* (sarang putih) dan *Collocalia maxima* (sarang

<sup>2</sup> Hidayat, "Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi." Preprint. Thesis Commons, August 22, 2020, 45

<sup>3</sup> Haropuspa and Fitriani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Sarang Burung Di Indonesia." *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 8(2), 151.

hitam).<sup>4</sup> Burung walet dapat memberikan manfaat ekologi dan ekonomi. Dari segi ekologi, keuntungannya adalah burung walet dapat menjadi musuh biologis beberapa serangga yang menjadi hama tanaman. Dari segi ekonomi, sarang burung walet memiliki nilai ekonomis yang sangat tinggi karena jumlah sarang burung walet terbatas dan hampir 80% kebutuhan walet dunia disuplai dari Indonesia, Standar harga sarang burung ditentukan oleh warna, ukuran, kebersihan dan struktur rajutan dengan kualitas yang cocok untuk sarang burung tersebut.<sup>5</sup> Tingginya permintaan sarang burung walet membuat harga sarang burung walet tersebut memiliki nilai jual yang tinggi di pasar Internasional. Sementara sarang burung walet merupakan burung yang hanya dapat berkembang biak di iklim tropis yang hanya terdapat di wilayah tertentu di Asia, sedangkan konsumen sarang burung walet berasal dari hampir seluruh dunia.<sup>6</sup>

Burung walet memiliki sepasang grandula salives yang terletak di bawah lidah. Fungsi sepasang grandula salives adalah menghasilkan air liur yang digunakan untuk membangun sarang. Sarang burung walet dipercaya memiliki manfaat yaitu memperbaiki fungsi paru-paru, meningkatkan fungsi saraf, memperbaiki pencernaan, mengobati pendarahan, batuk, kanker, meningkatkan daya tahan tubuh, meregenerasi sel tubuh yang rusak dan memperpanjang umur. Selain itu, sarang burung walet mengandung nutrisi lain, seperti kandungan energi, protein, karbohidrat, lemak, mineral, kandungan air, kalsium, fosfor dan zat besi.<sup>7</sup>

Karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan dikatakan memiliki manfaat yang sangat baik untuk kesehatan tubuh. Sarang burung walet juga dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan manusia di dunia dan di akhirat baik

<sup>4</sup> Dewi, "Manfaat Konsumsi Sarang Burung Walet." (*Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*), Volume 9 No. 1 Tahun 2020, 13.

<sup>5</sup> Azis, Dolorosa, dan Suyatno, "Kelayakan Usaha Sarang Burung Walet Di Kecamatan Benua Kayong Kabupaten Ketapang." *Jurnal Sains Pertanian Equator*, Volume 10 No. 2 Tahun 2021

<sup>6</sup> Susilowati, Eny "Pengaturan Terhadap Pembangunan Gedung Sarang Burung Walet Di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah." (*Jurnal Ilmu Hukum*), [S.I], Volume 4 No. 1, June 2018. ISSN 2614-2228. 35.

<sup>7</sup> Gusti Tian Dian Dias, "Analisis Kelayakan Usaha Sarang Burung Walet Di Desa Lunang Barat Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat." (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018, 2

untuk mencapai kehidupan yang mulia dan sejahtera, atau dalam ilmu ekonomi Islam biasa dikenal dengan *Falah* (keinginan untuk mencapai kesejahteraan), sehingga tidak heran jika banyak masyarakat Indonesia terutama di pedesaan yang membangun bangunan sarang burung walet jenis ini. Pembangunan gedung sarang burung walet bertujuan untuk menjaga dan melindungi kelestarian sarang burung walet baik di alam maupun di habitat buatan dari ancaman kepunahan, serta untuk meningkatkan produksi dalam upaya pemanfaatannya untuk kemaslahatan manusia di dunia dan di akhirat. Kemaslahatan yang hendak dicapai bersifat umum dan universal. Bersifat umum artinya bahwa hal itu berlaku bukan hanya untuk individu secara pribadi, melainkan juga semua manusia secara kolektif dan keseluruhan. Bersifat universal artinya bahwa kemaslahatan itu berlaku bukan untuk jenjang masa tertentu saja, melainkan juga untuk sepanjang waktu dan sepanjang kehidupan manusia.<sup>8</sup>

Masalah dengan Maqashid Syariah mempunyai keterkaitan hubungan yang sangat erat. Karena setiap maqashid (tujuan) dalam maqashid syariah adalah merealisasikan maslahatnya setiap manusia dan menghindari mafsadah (mudharat) dari mereka. Jadi, inti dari Maqashid Syariah yakni penetapan dan penerapan segala hukum Islam harus beracuan kepada kemaslahatan.<sup>9</sup> Jika maqashid syariah menghendaki tercapainya suatu masalah, maka secara logis konsep ini juga concern menghindari pada apa yang sering kita sebut sebagai mafsadah. Mafsadah merupakan kebalikan dari masalah. Jika masalah ingin dicapai oleh maqashid syariah, maka mafsadah harus dihindari.<sup>10</sup>

Pengelolaan dan pengusaha sarang burung walet dapat memberikan manfaat dan penghasilan yang cukup tinggi serta sumber penghasilan bagi banyak orang di berbagai daerah. Hal ini didukung oleh kondisi ekologis dan geografis yang sesuai serta ketersediaan sumber daya yang mendukung burung walet di

<sup>8</sup> Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam : Perspektif Maqashid Al-Syari'ah* (Jakarta: Kencana, 2014), 45..

<sup>9</sup> Khodijah Ishak, (2014). Maqashid Syariah Dan Masalah Dalam Ekonomi Dan Bisnis Syariah. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 3(1), 659-673. Retrieved from <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/44>

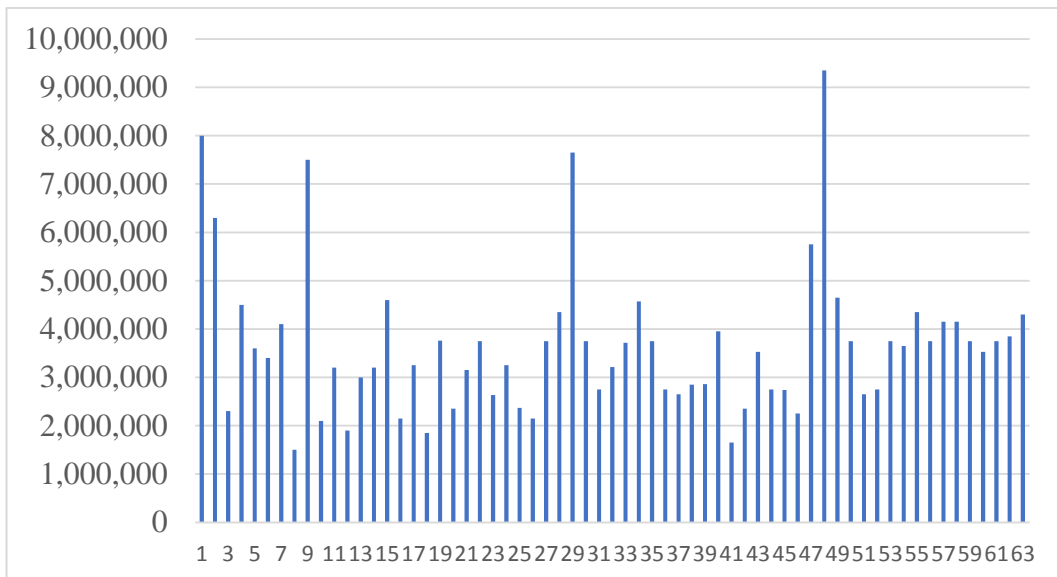
<sup>10</sup> Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam : Perspektif Maqashid Al-Syari'ah* (Jakarta: Kencana, 2014), 47.



beberapa wilayah Indonesia. Karena Indonesia memiliki iklim yang bagus dan sangat cocok dengan habitat burung walet. Berkat sumber daya alamnya yang unik dikombinasikan dengan teknik pemeliharaan yang terampil. Salah satu daerah yang banyak terdapat penangkaran sarang burung walet adalah Desa Sungai Sayang, Kecamatan Sadu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Penangkaran sarang burung walet yang ada di Desa Sungai Sayang sebanyak 63 penangkaran yang ada di desa tersebut. Bahkan ada beberapa pemilik yang memiliki penangkaran usaha sarang burung walet lebih dari satu penangkaran. Berikut jumlah data penghasilan sarang burung walet di Desa Sungai Sayang

**Gambar 1.1**

**Jumlah Data Penghasilan Sarang Burung Walet Di Desa Sungai Sayang**



Sumber : Pengepul Sarang Burung Walet Di Desa Sungai Sayang (2023)

Berdasarkan dari data tersebut terlihat bahwa jumlah perolehan yang dapat dihasilkan dari usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang bisa mencapai Rp. 9.000.000 per kg untuk dalam 1 kali panen saja. Terlihat bahwa para pemilik usaha sarang burung walet ini memiliki sumber penghasilan yang baik dan merupakan salah satu usaha yang memiliki prospek yang potensial untuk dikembangkan di berbagai daerah Indonesia. Selain itu burung walet juga bisa mendatangkan keuntungan yang menjanjikan dan dapat memenuhi kebutuhan

dalam negeri, bahkan memiliki potensi ekspor yang cukup besar.<sup>11</sup> Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan daerah potensial untuk pengembangan dan budidaya sarang burung walet. Hal ini dikarenakan faktor lokasi, iklim, kondisi lingkungan yang memadai serta ketersediaan pakan yang melimpah dan tentunya wilayah Desa Sungai Sayang ini dekat dengan perairan sungai, banyaknya perkebunan kelapa, sawit dan hamparan padang rumput membuat tubuh walet lebih rentan menghasilkan air liur, kawin, dan bertelur, yang mengarah ke proses pembuatan sarang dan bertelur yang lebih cepat.

Seiring berjalannya waktu manusia bisa menangkap serta mengembangbiakkan walet dengan cara membuat gedung-gedung tinggi yang minim pencahayaan yang hampir mirip seperti habitat asli burung walet. Kemudian, untuk gedung walet yang baru atau sudah dibangun biasanya gedung dipasang alat pemanggilan sarang burung walet dengan rekaman suara khas burung walet yang diputar melalui dvd kemudian disalurkan lewat speaker yang dipasang tiap sudut gedung walet.

Dalam proses pengambilan sarang burung walet para pengusaha walet yang ada di Desa Sungai Sayang selalu memastikan dan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan hidup burung walet agar tidak mengurangi populasinya. Pada waktu mengambil sarang burung walet, diusahakan ada sebagian sarang yang ditinggalkan agar burung walet tidak kebingungan dan dapat dengan mudah membuat sarang kembali ditempat semula. Waktu yang paling tepat untuk panen antara jam 09.00-16.00 yaitu pada saat burung walet sedang mencari makanan. Pada saat panen sebaiknya juga dilakukan kontrol atau pengawasan dan pemberantasan hama di dalam gedung agar mutu produksi berikutnya tidak menurun. Hal inilah yang dilakukan oleh pengusaha walet yang ada di Desa Sungai Sayang supaya proses penangkaran burung walet nya bisa berhasil dan juga untuk menjaga keberlanjutan populasi burung walet di Desa Sungai Sayang.

<sup>11</sup> Nurhamidin, Halid, and Bempah, "Analisis Pendapatan Usaha Penangkaran Burung Walet Di Desa Ikhwan Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolang Mongondow."4, no. 1 (2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Dilihat dari perkembangan usaha sarang burung walet ini memberikan peluang ekonomi yang sangat maju dimasa mendatang sehingga semakin banyak bangunan-bangunan tinggi yang dijadikan sebagai rumah singgah burung walet.<sup>12</sup> Dengan adanya usaha sarang burung walet berharap dapat membawa manfaat dan keuntungan bagi masyarakat Desa Sungai Sayang yang memulai usaha sarang burung walet. Menurut riset pasar, permintaan sarang burung walet sangat tinggi. Permintaan pasar belum terpuaskan dengan ketersediaan sarang yang ada. Oleh karena itu menjadi sebuah tantangan bagi negara produsen dan peluang yang sangat baik apabila dapat dimanfaatkan secara maksimal. Kualitas dan kuantitas produksi dapat ditingkatkan dengan penangkaran sarang burung walet sedemikian rupa sehingga sarang yang dihasilkan walet berkualitas tinggi. Jika kualitasnya bisa ditingkatkan, produsen bisa bersaing dengan produsen di negara lain. Tentunya hal ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.<sup>13</sup>

**Tabel 1.1**

**Harga Sarang Burung Walet di Desa Sungai Sayang Tahun 2023**

Kualitas Sarang	Jenis Sarang	Harga/Kg
Kualitas A	Mangkok	Rp. 7.000.000
Kualitas B	Sudut	Rp. 5.000.000
Kualitas C	Patahan	Rp. 4.500.000

Kualitas A memiliki ciri-ciri berbentuk mangkok, tidak memiliki cacat dan berwarna putih. Kualitas A adalah kualitas yang terbaik dan yang paling mahal. Kisaran harganya adalah Rp. 7.000.000/Kg. Kualitas B memiliki ciri-ciri berbentuk segitiga karena biasanya terletak dibagian sudut. Kualitas ini biasanya tidak banyak dihasilkan. Kisaran harga sarang burung walet kualitas B adalah Rp. 5.000.000/Kg. Kualitas C adalah sarang burung walet yang rusak, biasanya diakibatkan proses pemanenan yang kurang baik. Harga dipasaran biasanya Rp.

<sup>12</sup> Muliati, M., & Bulan Dawiya, "Studi Usaha Sarang Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa." (*Jurnal Mirai Management*), Vol 7, No. 1 (2022) Pages 182-199 ISSN : 2597-4084, 195.

<sup>13</sup> Enggar Alfianto, "Rancang Bangun Rumah Budidaya Burung Walet dengan Sistem Pengendalian Suhu Otomatis Sederhana Menggunakan Arduino UNO." (*e-Jurnal NARODROID*), Vol 2 No. 1, Januari 2016, ISSN 2407-7712.

4.500.000/Kg. Pengusaha walet di Desa Sungai Sayang lebih banyak menghasilkan sarang burung walet kualitas A. Namun jika ingin menjualnya kualitas A dan B di campur agar sarang burung walet kualitas B tetap terbelang mahal.

Menurut penelitian Asriadi mengatakan bahwa dalam melakukan usaha sarang burung walet dapat membawa perubahan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat kearah yang lebih baik dan positif. Dengan adanya usaha sarang burung walet ini mereka memanfaatkan untuk meningkatkan jenjang pendidikan anak, mampu naik haji yang merupakan nilai plus bagi mereka pengusaha sarang burung walet serta perubahan dalam pembuatan rumah secara permanen.<sup>14</sup>

Menurut penelitian Fitria Sahri mengatakan bahwa usaha penangkaran burung walet merupakan usaha yang menjanjikan sekarang dan untuk masa yang akan datang dengan harga yang tinggi dan cenderung terus meningkat sehingga akhirnya bisa membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga.<sup>15</sup>

Mayoritas masyarakat Desa Sungai Sayang mendukung adanya usaha sarang burung walet ini karena dapat mengurangi angka kemiskinan dan dapat membantu memenuhi kebutuhan ekonomi baik secara individu ataupun masyarakat lainnya yang memiliki penghasilan yang minim dari perkebunan kelapa, pinang dan sawit, sehingga akan sangat berdampak bagi kesejahteraan masyarakat Desa Sungai Sayang. Meskipun peluang usaha sarang burung walet memiliki potensi yang menguntungkan, tetapi ada beberapa kendala yang dihadapi di daerah tersebut yakni permintaan akan sarang burung walet sangat tinggi sementara jumlah produksi atau suplainya dari produk sarang burung walet masih terbelang kecil, hal ini disebabkan oleh masih kurang banyaknya penangkaran sarang burung walet dan mengingat biaya produksi serta perawatan juga besar sehingga para pelaku usaha tersebut masih sulit untuk mengekspansi

<sup>14</sup> Asriadi, “Usaha Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Malimongeng Kabupaten Bone (Analisis Ekonomi Islam).” (IAIN Parepare, 2020).

<sup>15</sup> Fitria Sahri, “Usaha Penangkaran Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Desa Kemuning Tua, Kec. Kemuning, Kab. Inhil, Provinsi Riau).” (UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

usaha sarang burung walet yang mereka jalankan. Keterbatasan infrastruktur dan aksesibilitas terutama jalan serta transportasi, juga menjadi kendala dalam distribusi dan pengiriman produk sarang burung walet. Jika aksesibilitas ke pasar utama terhambat, maka akan sulit untuk menjual produk secara efisien. Oleh karena itu, untuk memenuhi permintaan yang tinggi akan sarang burung walet ini masyarakat perlu di sadarkan tentang adanya sebuah peluang usaha besar dari usaha sarang burung walet tersebut. Jika ditangani dengan bijaksana dan dikelola dengan baik, usaha sarang burung walet di Tanjung Jabung Timur masih memiliki potensi yang menjanjikan. Penting untuk melakukan studi pasar yang cermat, memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang tepat, serta menjali kerjasama dengan pihak terkait, seperti pemerintah setempat dan lembaga pendukung usaha, untuk meminimalkan kendala yang ada.

Kegiatan usaha sarang burung walet memang memiliki manfaat, yaitu dapat mengurangi angka kemiskinan dan menambah penghasilan demi menopang kehidupan keluarganya. Hal ini memang sejalan dengan maqashid syariah, yaitu *hifdz an-nafs* (menjaga jiwa) dan *hifdz al-mal* (menjaga harta). Meskipun memang tidak semua masyarakat sekitar menjadi pengusaha sarang burung walet tersebut. Dan keberadaan maqashid syariah juga untuk mewujudkan kemaslahatan yaitu kebaikan bagi manusia baik di dunia maupun di akhirat yang dapat dicapai dengan terpenuhinya lima unsur maqashid syariah yaitu menjaga agama, akal, jiwa, keturunan dan harta. Namun, dalam menyelaraskan peluang usaha sarang burung walet dengan prinsip-prinsip maqashid syariah, terdapat beberapa masalah yang dapat melibatkan maqashid syariah. Beberapa masalah tersebut antara lain adalah kebisingan dari alat pemancing suara burung walet yang dapat mengganggu masyarakat sekitar, bau yang ditimbulkan oleh kotoran burung walet, dan pengambilan sarang burung walet secara berkelanjutan yang dapat berdampak negatif pada populasi burung walet dan ekosistem sekitarnya. Dari beberapa masalah tersebut pada maqashid syariah termasuk golongan yang dapat mengancam keselamatan dalam *hifdz an-nafs* (menjaga jiwa) dan *hifdz an-nasl* (menjaga keturunan). Menjaga kelestarian lingkungan, ekosistem serta memperhatikan dampak sosial dan lingkungan merupakan bagian dari maqashid



syariah, terutama dalam menjaga pemeliharaan alam dan sumber daya alam untuk kemaslahatan generasi mendatang.

Penerapan Maqashid Syariah dalam usaha sarang burung walet ini penting untuk menjaga keberlanjutan dan integritas bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini dapat membantu membangun reputasi bisnis yang baik dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengusaha walet dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, usaha sarang burung walet dapat menjadi sumber keberkahan dan berkontribusi pada kesejahteraan umum, sejalan dengan prinsip-prinsip Maqashid Syariah. Agar usaha sarang burung walet ini bertujuan untuk melestarikan dan menjaga kelangsungan hidup burung walet serta memberikan manfaat untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat. Maka, perlu dilakukan menggunakan teori maqashid syariah yang bertujuan sebagai untuk mewujudkan suatu kehidupan yang mulia dan sejahtera bagi para pelaku usaha sarang burung walet dengan menguji pada lima unsur yang ada pada konsep maqashid syariah tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: “**ANALISIS PELUANG USAHA SARANG BURUNG WALET DI TINJAU DARI MAQASHID SYARIAH** (Studi Desa Sungai Sayang Kec. Sadu Kab. Tanjung Jabung Timur)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kendala peluang usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang yakni permintaan akan sarang burung walet sangat tinggi sementara jumlah produksi atau suplainya dari produk sarang burung walet masih terbilang kecil.
2. Terdapat beberapa masalah yang dapat melibatkan maqashid syariah pada peluang usaha sarang burung walet seperti kebisingan dari alat pemancing suara burung walet yang dapat mengganggu masyarakat sekitar, bau yang ditimbulkan oleh kotoran burung walet, dan pengambilan sarang burung

walet secara berkelanjutan yang dapat berdampak negatif pada populasi burung walet dan ekosistem sekitarnya.

### C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Untuk lebih memperdalam kajian, serta tidak keluar dari pembahasan yang akan diteliti. Maka penelitian ini membahas tentang bagaimana Analisis Peluang Usaha Sarang Burung Walet Di Tinjau Dari Maqashid Syariah Studi Desa Sungai Sayang Kec. Sadu Kab. Tanjung Jabung Timur.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peluang usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu, Kab. Tanjung Jabung Timur?
2. Bagaimana tinjauan maqashid syariah terhadap peluang usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu, Kab. Tanjung Jabung Timur?

### E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peluang usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu, Kab. Tanjung Jabung Timur.
2. Untuk mengetahui tinjauan maqashid syariah terhadap peluang usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu Kab. Tanjung Jabung Timur.

### F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - A. Untuk menambah dan memperluas wawasan penulis dan mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah serta seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi dalam bidang Ekonomi Syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- B. Dalam hal kepentingan ilmiah, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi ilmu pengetahuan intelektual di bidang Ekonomi Syariah.
- C. Dapat dijadikan referensi atau bahan acuan bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian secara lebih mendalam terhadap perekonomian masyarakat di pedesaan yang sama pada periode yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

- A. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi program S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- B. Sebagai bahan bacaan dan juga sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah literature Ekonomi Syariah bagi kepastakaan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika dari penelitian ini terbagi menjadi 3 (Tiga) BAB, yaitu secara rinci sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Yang terdiri dari : Latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Yang terdiri dari : Kajian pustaka dan studi relevan.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Yang terdiri dari : Jenis penelitian, lokasi dan objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode pengecekan keabsahan data, metode analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Yang terdiri dari : Gambaran umum dan objek penelitian, hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Yang terdiri dari : Kesimpulan, implikasi, dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN

#### A. Landasan Teori

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan sebagai berikut:

##### 1. Maqashid Syariah

Maqashid Syariah secara etimologi terdiri atas dua kata yakni Maqashid dan As-Syariah. Secara harfiah arti Maqashid yakni berarti tujuan hukum. Maqashid adalah bentuk jamak dari bahasa arab yaitu “*Maqshud*” yang bermakna tujuan, maksud, hikmah dibalik sesuatu, sasaran, hal yang diminati atau tujuan akhir.<sup>16</sup> Secara terminologi, Maqashid yakni makna-makna ataupun hikmah-hikmah sejenisnya yang dikehendaki Tuhan dalam tiap syariat yang baik umum ataupun khusus yang bertujuan untuk memastikan kemaslahatan hambanya baik di dunia dan akhirat.<sup>17</sup> Sedangkan kata *al-syariah* dengan arti tempat tumbuh dan sumber mata air bermakna bahwa sesungguhnya air merupakan sumber kehidupan manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan. Demikian pula halnya dengan agama Islam merupakan sumber kehidupan setiap muslim, kemaslahatannya, kemajuannya, dan keselamatannya, baik di dunia maupun di akhirat.<sup>18</sup>

Tujuan utama syariah adalah terwujudnya kesejahteraan manusia dan menghilangkan kemudharatan, *mabadi* (pokok dasar) mengutamakan doktrin-doktrin fundamental Islam seperti kebebasan dan keadilan bersama. Menurut penjelasan ini, ada hubungan antara maqashid syariah (tujuan hukum Islam) dan kemaslahatan.<sup>19</sup> Menurut Jasser Auda, maqashid memiliki arti “tujuan”, dan ruang lingkup maqashid adalah alasan hikmah-hikmah yang ada di balik suatu hukum, seperti meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang merupakan salah satu

<sup>16</sup> Muhammad Mattori, *Memahami Maqashid Syariah Jasser Auda (Berbasis Pendekatan Sistem)*. GUEPEDIA, 2020.

<sup>17</sup> Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam : Perspektif Maqashid Al-Syari'ah* (Jakarta: Kencana, 2014), 41.

<sup>18</sup> Dr. Busyro, M.Ag, *Maqashid Al-Syariah Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah* (Jakarta: Kencana, 2019), 9.

<sup>19</sup> Suansar Khatib, “*Konsep Maqashid Al-Syariah.*” Volume 5 No. 1 (IAIN Bengkulu, 2018)

hikmah di zakat dan meningkatkan kesadaran akan kehadiran Allah SWT. Maqashid juga mengacu pada tujuan kebaikan yang ingin dicapai oleh hukum Islam, seperti membuka pintu kebaikan atau menutupnya untuk keburukan. Dengan demikian, maqashid membantu dalam mempersiapkan jiwa dan pikiran manusia. Maqashid juga bisa merujuk pada himpunan tujuan-tujuan ketuhanan dan konsep-konsep moral yang mendasari undang-undang Islam, seperti keadilan, kemuliaan inssan, kebebasan memilih, kemurahan hati, kesucian, serta kemudahan kepada manusia dan masyarakat yang saling kerjasama.<sup>20</sup> Maqashid membahas bagaimana hukum Islam terkait dengan konsepsi modern tentang hak asasi manusia (HAM), kemajuan dan peradaban.

Teori maqashid Jasser Auda dianggap sebagai perkembangan ide dari maqashid klasik. Maqashid klasik mengarah pada menjaga atau melindungi agama, jiwa, akal, keturunan dan harta seseorang. Selanjutnya, maqashid modern semakin berkembang dan bergerak ke arah yang lebih global, antara lain mengedepankan hal-hal seperti kebebasan beragama, perlindungan harkat martabat manusia, kemajuan ilmu pengetahuan, bantuan sosial, pembangunan ekonomi, kesejahteraan sosial, keadilan dan lain sebagainya.<sup>21</sup>

Agar syariah Islam mampu memainkan peran positif dalam mewujudkan kemaslahatan umat manusia, dan mampu menjawab tantangan-tantangan zaman kekinian, maka cakupan dan dimensi teori maqashid seperti yang telah dikembangkan pada hukum Islam klasik harus diperluas.<sup>22</sup> Yang semula terbatas pada kemaslahatan individu, harus diperluas dimensinya mencakup wilayah yang lebih umum, dari wilayah individu menjadi wilayah masyarakat atau umat manusia dengan segala tingkatannya. Menurut Jasser Auda, terdapat lima tujuan utama (maqashid) dalam syariah Islam, yaitu:

<sup>20</sup> Jasser Auda, *Memahami Maqashid Syariah Peranan Maqashid Dalam Pembaharuan Islam Kontemporari*. Penerjemah : Marwan Bukhari bin A.Hamid (PTS Islamika, 2015).

<sup>21</sup> Muhammad Solikhudin, *Good Governance: Mengurai Penyelenggaraan Negara yang Bersih dengan Maqashid al-Syariah* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022).

<sup>22</sup> Retna, "Maqashid Al-Syariah Menurut Jasser Auda (Pendekatan Sistem Dalam Hukum Islam)." Vol. 2 No. 1 (2018): *Jurnal Al Himayah*.



- a. Menjaga agama (*hifdz ad-Din*): Tujuan utama adalah memelihara agama dan keyakinan Islam. Ini mencakup perlindungan terhadap keyakinan, kebebasan beragama, dan keamanan agama.
- b. Menjaga Jiwa (*hifdz an-Nafs*): Tujuan ini berkaitan dengan menjaga nyawa dan kesehatan individu. Ini mencakup aspek-aspek seperti menjaga kesehatan, keamanan, dan keselamatan hidup.
- c. Menjaga Akal (*hifdz al-'aql*): Tujuan ini berkaitan dengan memelihara akal dan pikiran manusia. Ini mencakup pendidikan, pengetahuan, dan pengembangan intelektual.
- d. Menjaga harta (*hifdz al-Mal*): Tujuan ini berkaitan dengan memelihara harta dan kekayaan individu serta masyarakat. Ini mencakup aspek-aspek seperti keadilan ekonomi, perlindungan kepemilikan dan melawan eksploitasi.
- e. Menjaga Keturunan (*Hifz al-Nasl*): Tujuan ini berkaitan dengan memelihara keluarga dan keturunan. Ini mencakup perlindungan terhadap institusi keluarga, pernikahan, dan kesejahteraan anak-anak.

Menurut Imam al-Syathibi, menjelaskan bahwa *maqshud asy-Syari'* terdiri dari beberapa bagian yaitu: pertama, *Qashdu asy-Syari'fi Wadh'i asy-Syari'ah* (tujuan Allah dalam menetapkan syariat). Kedua, *Qashdu asy-Syari'fi Wadh'i asy-Syari'ah lil Ifham* (Tujuan Allah dalam menetapkan syariahnya ini adalah agar dapat dipahami). Ketiga, *Qashdu asy-Syari'fi Wadh'i asy-Syari'ah lil al-Taklif bi Muqatadhaha* (Tujuan Allah dalam menetapkan syariah agar dapat dilaksanakan).<sup>23</sup>

Dalam pandangan Imam al-Syathibi, Allah menurunkan syariat (aturan hukum) bertujuan untuk menciptakan kemaslahatan dan menghindari kemudharatan, baik di dunia maupun di akhirat. Aturan-aturan dalam syariat tidaklah dibuat untuk syariah itu sendiri, melainkan dibuat untuk tujuan kemaslahatan. Dengan bahasa yang lebih mudah, aturan-aturan hukum yang Allah tentukan hanyalah untuk kemaslahatan manusia itu sendiri. Al-Syathibi kemudian

<sup>23</sup> Khodijah Ishak, (2014). Maqashid Syariah Dan Masalahah Dalam Ekonomi Dan Bisnis Syariah. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 3(1), 659-673. Retrieved from

membagi maqashid dalam tiga gradasi tingkat, yaitu *dharuriyat* (primer), *hajiyah* (sekunder) dan *tahsiniyah* (tersier).<sup>24</sup>

Dalam konteks usaha sarang burung walet, terdapat beberapa aspek analisis data maqashid syariah yang dapat diperhatikan dalam menjalankan dan mengelola bisnis tersebut.

a. Menjaga agama (*hifdz ad-Din*)

1. Memastikan bahwa usaha sarang burung walet tidak melibatkan praktik-praktik yang bertentangan dengan ajaran Islam, seperti riba atau penipuan
2. Menghindari kegiatan yang dilarang oleh agama Islam, seperti penjualan alkohol atau daging yang tidak halal.
3. Memastikan bahwa lingkungan dan kondisi kerja di usaha tersebut memungkinkan pengusaha untuk menjalankan kewajiban agama mereka, seperti waktu sholat dan akses ke fasilitas keagamaan.

b. Menjaga Jiwa (*hifdz an-Nafs*)

1. Memastikan bahwa usaha sarang burung walet memenuhi standar keamanan dan keselamatan yang diperlukan untuk melindungi jiwa pekerja dan lingkungan sekitar.
2. Menghindari penggunaan bahan kimia berbahaya yang dapat membahayakan kesehatan pekerja, konsumen dan burung walet.
3. Menjaga kualitas produk agar tidak mengancam kesehatan konsumen.

c. Menjaga Akal (*hifdz al-‘aql*)

1. Memastikan bahwa usaha sarang burung walet tidak terlibat dalam praktik-praktik yang merugikan konsumen atau melibatkan penipuan.
2. Mengutamakan transparansi dan kejujuran dalam informasi komunikasi dengan pelanggan.
3. Mengelola usaha dengan cara yang cerdas dan berkelanjutan, termasuk dalam hal penggunaan sumber daya, manajemen keuangan, dan pengelolaan limbah.

<sup>24</sup> Rahayu, “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Maqashid Syariah.” (IAIN Kediri, 2022).

#### d. Menjaga keturunan (*hifdz al-Nasl*)

1. Memastikan bahwa usaha sarang burung walet tidak melakukan praktik-praktik yang merusak lingkungan hidup dan ekosistem yang dapat membahayakan kelangsungan hidup burung walet.
2. Mengutamakan praktik-praktik pemeliharaan dan pengelolaan yang berkelanjutan untuk mendukung populasi burung walet.
3. Memastikan dan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan hidup burung walet agar tidak mengurangi populasinya

#### e. Menjaga Harta (*Hifdz al-Mal*)

1. Memastikan bahwa usaha sarang burung walet mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam, seperti menghindari riba dan spekulasi.
2. Memastikan bahwa aspek-aspek keuangan dan pajak dari usaha tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menghindari praktik monopoli eksploitasi yang dapat merugikan konsumen atau pihak-pihak terkait.

Penerapan Maqashid Syariah dalam usaha sarang burung walet ini penting untuk menjaga keberlanjutan dan integritas bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini dapat membantu membangun reputasi bisnis yang baik dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, usaha sarang burung walet dapat menjadi sumber keberkahan dan berkontribusi pada kesejahteraan umum, sejalan dengan prinsip-prinsip Maqashid Syariah.

#### 2. Peluang Usaha

Menurut *Arif F. Hadiparanata*, peluang usaha merupakan sebuah risiko yang harus diambil dan dihadapi untuk mengelola dan mengatur segala urusan yang ada hubungan dengan finansial.

Kata peluang usaha terdiri dari dua kata yaitu peluang dan usaha. Peluang dapat diartikan sebagai peluang yang akan datang atau sesuatu yang dapat terjadi yang dapat menghasilkan keuntungan. Usaha, didefinisikan sebagai tindakan mengarahkan energi dan pemikiran menuju tujuan atau tujuan. Oleh karena itu, pengertian peluang usaha adalah peluang yang muncul untuk mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

keuntungan. Atau bisa juga diartikan sebagai peluang yang muncul pada saat tertentu yang dapat memberikan peluang besar untuk mendapatkan keuntungan jika sesuatu dilakukan pada peluang itu dengan mengarahkan tenaga dan pikiran.<sup>25</sup>

#### a. Ciri-Ciri Peluang Usaha

Ada beberapa jenis peluang usaha antara lain peluang usaha yang potensial dan peluang usaha yang baik.

1. Ciri-ciri peluang usaha yang potensial adalah sebagai berikut:

- a) Mempunyai nilai jual tinggi
- b) Bukan hanya sekedar ambisi tetapi harus bersifat nyata
- c) Bisa bertahan lama atau berkelanjutan di pasar
- d) Skala usaha itu dapat diperbesar atau ditingkatkan
- e) Tidak terlalu banyak modal yang digunakan, investasinya tidak terlalu besar tetapi sangat berpotensi menguntungkan dan lain sebagainya.

2. Ciri-ciri peluang usaha yang baik yaitu sebagai berikut:

- a) Peluang usaha tidak meniru orang lain tetapi asli hasil riset dan pemikiran diri sendiri.
- b) Peluang harus dapat mengantisipasi perubahan persaingan di pasar.
- c) Adanya keyakinan dapat mewujudkannya.
- d) Peluang itu harus sesuai dengan kehendak.
- e) Kelayakan usaha tersebut telah teruji.
- f) Adanya rasa senang apabila menjalankannya.

Ada dua faktor yang menjadi pengaruh terhadap munculnya inspirasi peluang usaha, yakni:

1. Faktor Internal, adalah yang berasal dari dalam diri sendiri, seperti:

- a) Wawasan atau pengetahuan yang telah dimiliki seseorang.
- b) Bisnis profesional atau pengalaman bisnis.
- c) Keterampilan dan pengalaman memecahkan masalah.

---

<sup>25</sup> Hidayat, "PENGANTAR KEWIRAUSAHAAN TEORI DAN APLIKASI." Preprint. Thesis Commons, August 22, 2020, 45.

- d) Pengetahuan atau pemahaman tentang keterampilan tertentu atau serangkaian keadaan
2. Faktor eksternal adalah unsur yang datang dari luar, seperti:
  - a) Masalah yang berkembang, dihadapi, dan belum terselesaikan.
  - b) Kesulitan dalam mencari cara untuk memecahkan masalah.
  - c) Pemecahan masalah secara kreatif untuk menciptakan situasi baru.
  - d) Kebutuhan yang tidak terpenuhi atau tidak terpenuhi untuk diri sendiri atau orang lain.

#### b. Sumber Peluang Usaha

Peluang usaha menawarkan sumber daya yang dapat memicu keinginan untuk mencoba, seperti;

##### 1. Diri Sendiri

Prospek usaha yang berpotensi tinggi dapat ditemukan dalam diri seseorang, seperti melalui hobi, kompetensi pengetahuan, dan studi atau observasi lingkungan. Alasan kenapa peluang yang baik sering muncul dengan sendirinya kepada diri sendiri karena:

- a) Untuk menjalankan usaha, kita harus dapat diandalkan dan berdedikasi.
- b) Untuk menjalankan usaha memerlukan proses yang berlarut-larut sebelum menjadi sukses
- c) Untuk berhasil dalam bisnis, kita harus terus berusaha dan pantang menyerah, kreatif, dan memiliki keahlian yang diperlukan.

##### 2. Dari Lingkungan

Ada banyak cara untuk menemukan kemungkinan bisnis di area sekitar, termasuk:

- a) Perusahaan yang dimiliki orang tua masih berkembang dan semakin luas dan besar.
- b) Di sekitar rumah, di lingkungan sekitar  
Di lingkungan sekitar rumah.
- c) Kebiasaan diri sendiri

##### 3. Dari Konsumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Ide untuk memulai bisnis bisa berasal dari permintaan, keluhan, saran, atau ekspektasi konsumen terhadap barang atau jasa di pasar.

#### 4. Dari Perubahan Yang Terjadi

Jika seseorang memiliki kemampuan untuk membaca situasi dan menjadikannya peluang usaha, berbagai perubahan lingkungan dapat memunculkan peluang usaha.

#### 3. Burung Walet

Burung walet merupakan salah satu hewan unggas yang hidup di alam bebas dan tentunya satwa liar yang tidak lindungi, yang termasuk dalam marga *Collocalia* yaitu *Collocalia fuchiphaga*, *Collocalia germanis*, *Collocalia maxima*, *Collocalia unicolor*. Burung walet ini memiliki sayap meruncing, berekor panjang, berwarna hitam dengan bagian bawah tubuhnya coklat. Burung walet hidup di pantai serta daerah pemukiman menghuni gua atau ruang besar.

Burung walet menyukai tempat lingkungan yang lembab, sedikit terang, aman, damai dan bebas dari gangguan apapun. Burung walet akan mencari serangga di padang rumput, sawah, saluran air, dan tempat lain yang menghasilkan serangga setelah keluar dari bangunan walet atau di gua untuk mencari makanan. Burung walet akan kembali ke rumah asalnya setelah menyelesaikan pencarian makannya, dimana ia kemudian membangun sarang dan bereproduksi.

Burung walet mempunyai sepasang grandula salivales yang terletak di bawah lidah. Fungsi sepasang grandula salivales adalah untuk menghasilkan air liur yang digunakan untuk membuat sarang. Dengan semakin banyaknya pakan yang dikonsumsi maka kelenjar ini akan menghasilkan air liur yang berlimpah. Hal ini terjadi pada musim hujan, dimana ketersediaan serangga di alam sangat banyak. Burung walet tidak dapat bertengger karena memiliki kaki yang sangat pendek sehingga sangat jarang berdiri di atas tanah tetapi bisa menempel pada dinding tembok atau atap. Mampu terbang ditempat gelap dengan bantuan ekolokasi. Bersarang secara berkelompok dengan sarang yang dibuat dari air liur. Sarang ini banyak diperdagangkan orang untuk dibuat sup atau bahan obat-obatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

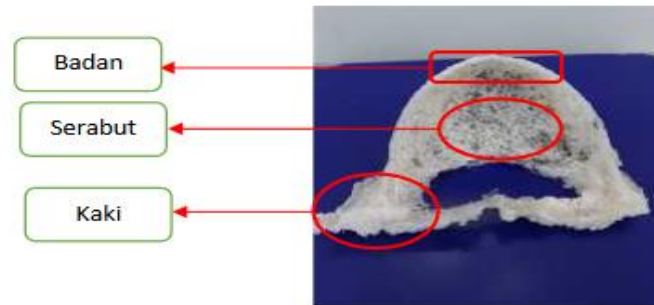
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthalambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthalambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Proses produksi sarang burung walet mentah menjadi sarang burung walet bersih dan siap dijual memerlukan tahapan yang panjang, mulai dari proses pengurangan kandungan nitrit hingga proses pembersihan pengotor (cangkang, bulu, pasir, dan kayu). Sarang burung walet terdiri dari tiga bagian utama, yaitu bagian badan, serabut dan kaki, dapat dilihat pada **Gambar 2.1**.



**Gambar 2.1.** Pembagian Struktur Sarang Burung Walet<sup>26</sup>

Bagian dari sarang burung walet juga akan dihasilkan dalam potongan yang berbeda, seperti serabut atau kaki pada sarang burung walet dengan bagian kaki yang besar atau menyatu. Jika dibandingkan dengan sarang utuh yang dijadikan sebagai bahan mentah aslinya, potongan-potongan yang dipisahkan selama prosedur jauh lebih murah. Umumnya, sarang lengkap di ekspor ke negara pengimpor, sedangkan serabut dan kaki ditawarkan secara terpisah berdasarkan permintaan.

Sarang burung walet adalah tempat tinggal dan berkembang biaknya burung walet. Sarang walet merupakan produk yang banyak dicari, baik dipasaran dalam negeri maupun mancanegara. Mengingat ada sejumlah negara yang membutuhkan sarang burung walet untuk dijadikan bahan baku obat tradisional. Selain itu sarang walet dapat juga diolah sebagai makanan dan minuman yang bernilai jual tinggi. Hal inilah yang membuat peluang usaha dan kesempatan masih terbuka sangat luas bagi siapapun yang tertarik memulai usaha sarang burung walet dengan penghasilan yang menggiurkan.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Sirenden et al., "Analisis Profil Makronutrien Dan Kandungan Nitrit Pada Bagian Sarang Burung Walet (*Aerodramus Fuciphagus*).” (Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 28 April 2018). ISSN 2656-6796. 102.

<sup>27</sup> Lepiyani, “Pengaruh Budidaya Sarang Burung Walet Terhadap Perekonomian Masyarakat Kuala Jelai Kecamatan Jelai Kabupaten Sukamara”. (IAIN Palangka Raya, 2019).

Mengonsumsi sarang burung walet halal menurut Islam, memeliharanya pun diperbolehkan dalam Islam. Sarang burung walet termasuk dalam kategori hewan yang halal untuk dimakan. Sebab burung walet tidak termasuk dalam ciri hewan yang haram, seperti bertaring dan berkuku tajam. Usaha burung walet pada dasarnya hukumnya adalah boleh, karena hal itu termasuk urusan dunia dan kaidahnya:

بَدَلِيلٍ إِلَّا وَالْإِبَاحَةَ الْحُلِّ الْمُعَامَلَاتِ فِي الشَّرْطِ فِي الْأَصْلِ

Artinya: “Hukum asal menetapkan syarat dalam mu’amalah adalah halal dan diperbolehkan kecuali ada dalil (yang melarangnya)”.<sup>28</sup>

Kebolehan pembudidayaan burung walet juga dijelaskan dalam Fatwa MUI No. 02 Tahun 2012 tentang sarang burung walet dalam ketentuan hukum sebagai berikut:

- a. Sarang burung walet sebagaimana dimaksud dalam ketentuan umum adalah suci dan halal.
- b. Dalam hal sarang burung walet bercampur dengan atau terkena barang najis (seperti kotorannya), harus disucikan secara syari’i (*tathir syari’i*) sebelum dikonsumsi, yang tata caranya merujuk pada fatwa MUI No. 2 Tahun 2010.
- c. Pembudidayaan sarang burung walet hukumnya boleh.<sup>29</sup>

## B. Studi Relevan

Penelitian ini mencoba mencari kajian-kajian yang serupa atau berhubungan dengan penelitian yang penulis kaji, antara lain:

**Tabel 2.1**  
**Studi Relevan**

NO	Nama Penulis	Judul Penelitian	METODE	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN
1	Mustafa (2020)	Analisis Peluang Usaha Burung Walet	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peluang	Pada penelitian yang dilakukan oleh Mustafa

<sup>28</sup> Djazuli, Kaidah-Kaidah Fikih: Kaidah-Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah Yang Praktis, (Jakarta: Kencana 2006) 130.

<sup>29</sup> Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 02 Tahun 2012 Tentang Sarang Burung Walet

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

		di Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu		usaha burung walet di kecamatan tikke daya sangat besar sekali karena kecamatan tikke raya merupakan salah satu habitat dari burung walet. Semakin hari semakin banyak perkembangannya, masyarakat sudah banyak melakoni usaha ini, serta omset penjualan sarang walet di tikke raya khususnya informan yang telah diwawancarai mengalami kenaikan. <sup>30</sup>	(2020), terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, seperti Judul penelitian, lokasi dan objek penelitian.
Asriadi (2020)	Usaha Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat		Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha sarang burung walet di Desa	Penelitian yang dilakukan oleh Asriadi (2020), ada terdapat

<sup>30</sup> Mustafa, "Analisis Peluang Usaha Burung Walet Di Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu,." (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<p>Malimongeng Kabupaten Bone (Analisis Ekonomi Islam)</p>	<p>Malimongeng memberikan dampak positif bagi masyarakat. Perubahan tersebut meliputi gaya hidup masyarakat konsumen terhadap barang-barang mewah akibat bisnis sarang burung walet dan terjadinya mobilitas sosial vertical ke atas yang dialami oleh para pengusaha sarang burung walet. Karena dilakukan dengan usaha dan niat yang baik dan tidak melanggar syari'at, maka usaha yang dilakukan oleh para pengusaha walet untuk meningkatkan</p>	<p>beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu seperti Judul penelitian, lokasi dan objek penelitian, teori yang digunakan dalam skripsi Asriadi 2020 menggunakan Analisis Ekonomi Syariah, sedangkan penelitian ini di tinjau dari Maqashid Syariah.</p>
--	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

				pendapatan masyarakat merupakan perusahaan yang sangat baik dan sesuai dengan syariat Islam. <sup>31</sup>	
3	Fitria Sahri (2020)	Usaha Penangkaran Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Desa Kemuning Tua, Kec. Kemuning, Kab. Inhil., Provinsi Riau	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi masyarakat Desa Kemuning Tua memilih usaha penangkaran burung walet bertujuan untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Risiko dan kendala yang dihadapi juga bisa diminimalisir agar tidak terjadi kerugian yang cukup besar. Usaha penangkaran burung walet ini sangat berpotensi	Pada penelitian yang dilakukan oleh Fitria Sahri (2020), terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, seperti Judul penelitian, lokasi dan objek penelitian.

<sup>31</sup> Asriadi, "Usaha Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Malimongeng Kabupaten Bone (Analisis Ekonomi Islam)." (IAIN Parepare, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

				untuk dikembangkan dengan didukung oleh kondisi lingkungan dan geografis yang sesuai, serta sumber daya yang tersedia untuk mendukung kehidupan burung walet. <sup>32</sup>	
4.	Safarinda Imani (2019)	Analisis Kesejahteraan Maqashid Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM kerupuk ikan di Kenjeran Sukolilo Surabaya telah menerapkan Maqashid Syariah, yaitu Agama, Jiwa, Akal, Keturunan, dan Harta. Para UMKM punya prinsip semua kembali kepada Allah SWT dan	Pada penelitian yang dilakukan oleh Safarinda Imani (2019) terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, seperti Judul penelitian, lokasi dan objek penelitian.

<sup>32</sup> Fitria Sahri, "Usaha Penangkaran Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Desa Kemuning Tua, Kec. Kemuning, Kab. Inhil, Provinsi Riau)." (UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

				selalu cukup dalam kondisi apapun. Dapat dikategorikan sejahtera karena terpenuhinya kebutuhan Agama, Jiwa, Akal, Keturunan, dan Harta. <sup>33</sup>	
5.	Rizky Nurul Amalia (2018)	Implementasi Konsep Maqashid Syariah Pada Strategi Pengembangan UMKM Sektor Perdagangan Di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa strategi pengembangan yang dikeluarkan oleh Dias Perindustrian dan Perdagangan terkait dengan pengembangan usaha dagang yaitu a) Pengembangan SDM, b) Pemberian bantuan manajemen	Pada penelitian yang dilakukan oleh Rizky Nurul Amalia (2018), terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, seperti Judul penelitian, lokasi dan objek penelitian.

<sup>33</sup> Safarinda Imani, "Analisis Kesejahteraan Maqashid Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah." *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 4, no.1 (June 30, 2019): 55.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

				keuangan dan permodalan, c) Peningkatan akses layanan informasi. Hasil implementasi maqashid syariah dengan merujuk pada kelima unsur pemeliharaan, Kabupaten Sleman sudah memenuhi. empat unsur dan pada unsur pemeliharaan keturunan belum ada program yang dikeluarkan oleh pemangku kebijakan.. <sup>34</sup>	
--	--	--	--	---	--

<sup>34</sup> Rizky Nurul Amalia, "Implementasi Konsep Maqashid Syariah Pada Strategi Pengembangan UMKM Sektor Perdagangan Di Kabupaten Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta." (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018).

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian kali ini pendekatan penelitian yang dipakai ialah metode deskriptif kualitatif. Pengelolaan data dengan menggunakan deskripsi, justifikasi, dan penyajian ini dikenal dengan teknik deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme. Filsafat postpositivisme juga sering disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, bermakna, dan interaktif.<sup>35</sup>

### B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana dilakukannya penelitian, dengan ditetapkannya lokasi dalam penelitian akan dapat lebih mudah untuk mengetahui suatu tempat penelitian dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan selama ± 6 bulan dan lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Desa Sungai Sayang Kec. Sadu Kab. Tanjung Jabung Timur.

### C. Jenis dan Sumber Data

#### D. Jenis data

Dalam upaya merumuskan skripsi ini, penulis melakukan penelitian lapangan, maka sumber data atau informasi yang menjadi data baku peneliti, untuk diolah merupakan data yang berbentuk bahan primer dan bahan sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terarah dan penyebaran kuesioner.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), 17-18



## b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.<sup>36</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana itu dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian disesuaikan dengan fokus tujuan penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini berupa literature-terature yang mendukung penelitan ini baik berupa buku, koran, majalah, jurnal maupun tulisan-tulisan lain yang dianggap penting dalam mendukung penelitian ini.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pada pengujian data yang berhubungan pada sumber dan teknik yang dipakai dalam mendapat data penelitian ialah:

### 1. Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Peneliti akan melakukan observasi struktural, yaitu peneliti akan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan penelitiannya. Peneliti yang nantinya akan menjadi perantara melalui apa yang penulis lihat, mendengarkan, merasakan dan meraba dengan panca indra selama peneliti berada di lapangan.<sup>37</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data di mana pertanyaan diajukan langsung ke objek penelitian atau kepada perantara yang mengetahui masalah dari objek yang diteliti. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

<sup>36</sup> Sandu Siyoto., M. Ali S., *Dasar Metode Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015, hlm. 67-68.

<sup>37</sup> Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial.*

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden nya sedikit/kecil.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara terpandu bebas, yang melibatkan sesi pertanyaan dan tanggapan terarah untuk mengumpulkan hanya data yang relevan saja. Nantinya peneliti akan langsung mewawancarai kepada masyarakat Desa Sungai Sayang dengan kriteria:

- a. Pengusaha sarang burung walet.
- b. Telah menjalankan usaha sarang burung walet selama 8-15 tahun
- c. Memiliki pemahaman mendalam tentang tata cara pengelolaan sarang burung walet secara baik dan benar

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang meliputi proses yang berbentuk mengambil gambar secara pribadi seperti mencatat dan mengumpulkan bahan-bahan lain yang penting untuk fokus penelitian. Peneliti kemudian menggunakan informasi ini untuk membuat kesimpulan guna menganalisis data yang diperlukan.

## E. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian yang dilakukan keabsahan data digunakan dalam penelitian untuk menunjukkan apakah itu benar-benar penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini: uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

### 1. Uji Kredibilitas

Dengan menggunakan uji ini, hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diverifikasi secara independen sebagai hasil kajian ilmiah.

### 2. Uji Transferabilitas

Uji ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal ini menunjukkan tingkat presisi dan penerapan temuan penelitian pada populasi dari mana sampel ini diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih bisa digunakan dalam keadaan lainnya. Keabsahan

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), 195

nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan bagi peneliti untuk dapat menggunakannya dalam berbagai konteks dan situasi.

### 3. Uji Dependabilitas

Dependabilitas adalah kemampuan untuk mencapai hasil yang sama dari studi penelitian ketika diterapkan pada dua individu. Akibatnya, beberapa kali percobaan selalu memberikan hasil yang sama. Uji dependabilitas dapat dilakukan berulang kali dan menghasilkan hasil yang konsisten. Seluruh proses penelitian dapat dimodifikasi untuk melakukan uji dependabilitas.

### 4. Uji Confirmabilitas

Jika temuan penelitian telah mendapat dukungan secara luas, maka dapat dikatakan objektif. Penelitian kualitatif yang meliputi uji confirmabilitas, atau uji temuan penelitian yang dihubungkan dengan metodologi yang digunakan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari prosedur yang diikuti, jadi penelitian itu telah memenuhi standar confirmabilitas.

## F. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif melalui analisis konteks pada *literature review* dan analisis pernyataan atas hasil wawancara agar diperoleh data yang jelas dan objektif sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penelitian

Berikut tahapan yang menjadi acuan peneliti saat melakukan analisis data:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>39</sup>

### 2. Penyajian Data

Kegiatan mengumpulkan data dalam bentuk teks naratif, grafik jaringan, tabel, dan bagan untuk memajukan pemahaman penelitian atas informasi yang

<sup>39</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2018), 323

dipilih, untuk kemudian ditampilkan dalam tabel dan penjelasan. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisirkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>40</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Pada titik ini, kesimpulan diambil berdasarkan semua fakta yang dikumpulkan selama penelitian. Menemukan dan menafsirkan makna, pola, alur, keteraturan, dan penjelasan adalah tujuan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data dan penyajian data harus diselesaikan terlebih dahulu untuk sampai ke tahap ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Desa Sungai Sayang

Sebelum Sungai sayang di beri nama, para nelayan yang sering berlabuh di alur sungai ini sering menyebutnya dengan sebutan Sungai Nil sedangkan sungai jawi di sebut Teluk Palai serta pada pinggir pantainya terdapat Tanjung yang dulunya disebut Tanjung Demak dan sekarang disebut yaitu “*Tanjung Pokko*” hingga sampai ini.

Sungai Sayang di beri nama oleh para pendatang dari Pulau Sulawesi dengan menggunakan Perahu layar yang bernama “Sayang” sehingga terdampar di pinggir pantainya lalu di sebut lah nama sungai itu sesuai dengan sebutan nama perahu layarnya yang dia gunakan lalu sungai ini di beri nama : Sungai-Sayang sehingga sampai desa ini di bentuk dengan nama “DESA SUNGAI SAYANG”.

Pemukiman penduduk desa pertama kali adalah para pendatang dari Pulau Sulawesi (Suku Bugis) sekitar tahun 1960an, tepatnya di muara Sungai Sayang. Kelompok pendatang ini kemudian mendirikan pemukiman di sekitar sungai dan beberapa saat kemudian diikuti dengan kelompok keluarga lain, baik yang langsung dari Pulau Sulawesi maupun orang-orang Bugis yang telah berdomisili di Sungai Jambat, Sungai Lokan, Nipah Panjang, Muara Sabak, Kota Jambi dan lainnya, serta suku lain terutama suku Jawa, Kerinci, Batak, Melayu Jambi, dan lainnya.

Maksud kedatangan penduduk ke desa ini pertama kali adalah sebagai nelayan yang memerlukan lokasi tempat berlabuh bagi kapal yang mereka gunakan sebagai sarana menangkap ikan. Pada saat menetap ini untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga makan beras, kemudian mereka mulai mengolah lahan untuk tanaman pangan (padi) dan selanjutnya menanam kelapa yang ternyata hasilnya cukup baik dan berkembang sampai saat sekarang. Perkembangan penduduk desa mengalami arus turun naik dari periode ke periode seperti pada akhir tahun 1970an dan awal 1980an jumlah penduduk datang cukup banyak, tetapi mulai tahun 1990an jumlah pendatang semakin sedikit dan bahkan sebagian



kembali ke Sulawesi. Penduduk yang meninggalkan desa sampai saat masih memiliki lahan dan tidak diolah sehingga menjadi semak dan belukar terutama pada parit 6 - 9. Pada lokasi ini masih ditemukan bekas lahan persawahan yang sudah ditumbuhi semak dan belukar.

Sesuai perkembangan sistem administrasi pemerintahan di Indonesia, sebutan desa sewaktu berdiri adalah kampung (termasuk ke dalam Marga Nipah) yang dikepalai oleh seseorang yang disebut dengan Kepala Kampung atau lebih populer disebut dengan panggilan datuk. Setelah diberlakukan UU No. 5 Tahun 1979 tentang pemerintah desa, maka pada tahun 1980 sebutan kampung berubah menjadi desa yang dikepalai oleh seseorang yang disebut dengan Kepala Desa, namun sampai sekarang masih tetap populer dengan sebutan datuk. Sejak berdirinya desa sampai sekarang telah tercatat 8 orang pemimpin desa seperti disajikan pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Perkembangan Kepemimpinan Kepala Desa Sungai Sayang**

No	Nama	Tahun Menjabat	Sebutan
1	H. PONTEK	1963-1970	Kepala Sungai
2	M. AMING	1970-1972	Mangku
3	SULO BADDE	1972-1974	Mangku
4	ABDUL RAHMAN	1974-1979	Penghulu
5	AKIL ALI	1979-1997	Kepala Desa
6	AHMAD SIRAD	1997-1999	Pjs. Kepala Desa
7	ZULKARNAIN	1999-2007	Kepala Desa
8	KALIMUDDIN	2007-2012	Kepala Desa
9	LUTHER JULIUS PRAYITNO	2012-2014	Pjs. Kepala Desa
10	NOFERIADIN	2014-2020	Kepala Desa
11	AHMADIAH, ST., MT	2020-2026	Kepala Desa Sekarang

Sumber : Bapak Ahmadiyah selaku Kepala Desa Sungai Sayang, Kecamatan Sadu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Pemimpin pertama desa secara administratif pada tahun 1963 dengan kepala Sungai yaitu Bpk H. PONTEK dengan masa jabatan 7 tahun dan dilanjutkan oleh 2 orang pemimpin dengan sebutan ( Mangku ) dan di lanjutkan oleh seorang Penghulu,, setelah itu Pada tahun 1979 sesuai dengan perkembangan peraturan tentang pemerintahan desa, ditunjuk seorang kepala desa yang memimpin desa sampai tahun 1979, dan setelah itu di adakanlah pemilihan Kepala Desa untuk menjadi Pemimpin Di Desa Sungai Sayang, Hingga ganti berganti sampe saat sekarang ini Dan Di Bantu Oleh Pengelolaan Administrasi Desa Beserta Seluruh Staaf Lainnya Seperti Tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Pengelolaan Administrasi Desa**

No	Nama	Tahun Menjabat	Sebutan
1	Ahmad Sirad	1979-2000	Sekretaris Desa
2	Muhammad Rasyid	2000-2017	Sekretaris Desa
3	Awaluddin	2017-Sampai Sekarang	Sekretaris Desa

Sumber : Bapak Ahmadiyah selaku Kepala Desa Sungai Sayang, Kecamatan Sadu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

## 2. Demografi

Tercatat Pada tahun ini 2020 (Juni 2020) jumlah penduduk di Desa Sungai Sayang adalah sebanyak 1327 orang (356 KK) yaitu sebanyak 655 laki-laki dan 672 perempuan. Penduduk berasal dari berbagai suku bangsa yang hidup berdampingan secara damai dengan komposisi sebahagian besar (100%) beragama Islam Seperti yang di Tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Struktur Penduduk Desa Sungai Sayang Berdasarkan Agama**

No	Agama	Jumlah (KK)	Jumlah Jiwa	Persentase %
1	Islam	356	1327	100
2	Kristen	0	0	0,00
3	Hindu	0	0	0,00
4	Budha	0	0	0,00

5	Lainnya	0	0	0,00
	Jumlah	356	1327	100 %

Sumber : Bapak Ahmadiyah selaku Kepala Desa Sungai Sayang, Kecamatan Sadu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Mata pencaharian utama penduduk adalah petani dan nelayan yang menunjukkan sebagai desa pertanian/Perkebunan. mencapai ( 41,04%) merupakan petani (kelapa Lokal, Pinang dan Kelapa Sawit) dan sekitar 3,55% merupakan nelayan. Perkembangan industri kopra dan angkutan (kapal) mendorong cukup besarnya (3,79%) penduduk bekerja sebagai karyawan 2,14%, sedangkan sisanya sekitar 49,44% bekerja sebagai pegawai negeri (guru dan pegawai kesehatan) dan pedagang, TNI, Polri dan tukang. Sumber pendapatan lain masyarakat desa diluar sektor pertanian dan perikanan laut adalah usaha rumah walet dan perdagangan Lainnya.

**Tabel 4.4**  
**Struktur Penduduk Desa Sungai Sayang Berdasarkan Mata Pencarian Utama**

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Proporsi %
1	PNS	18	1,48
2	TNI	1	0,08
3	POLRI	1	0,08
4	Karyawan Swasta	26	2,14
5	Wiraswasta/Dagang	46	3,79
6	Tukang	9	0,65
7	Petani	497	41,04
8	Nelayan	43	3,55
9	Lainnya	687	47,15
	Jumlah	1337	100 %

Sumber : Bapak Ahmadiyah selaku Kepala Desa Sungai Sayang, Kecamatan Sadu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

**Tabel 4.5**  
**Perubahan Populasi Penduduk Alamiah dan Akibat Migrasi**  
**Desa Sungai Sayang**

No	Uraian	Jumlah (Jiwa)
1	Populasi awal	1327
2	Pertambahan alamiah	16
	Lahir	21
	Mati	5
3	Pertambahan migrant	17
	Masuk	36
	Keluar	19
4	Pertumbuhan (%)	2,72 %

Sumber : Bapak Ahmadiyah selaku Kepala Desa Sungai Sayang, Kecamatan Sadu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Laju pertumbuhan penduduk relatif masih rendah, dan dapat dipahami mengingat sejak beberapa tahun terakhir kesadaran masyarakat untuk mengikuti program Keluarga Berencana cukup tinggi, Pasangan usia muda pada umumnya cenderung memiliki jumlah anak sebanyak 2 orang. Namun, kalau dicermati sejak beberapa tahun sebelumnya, misalnya dari data sejarah desa diperoleh bahwa desa ini mulai dihuni pada tahun 1960an. Diperkirakan pada waktu itu hanya ada 10 kepala keluarga, tetapi setelah tahun 2007 diperoleh data bahwa jumlah penduduk sebanyak 1211 orang. Dengan perkiraan kasar saja dapat dikatakan bahwa selama ±47 tahun terakhir jumlah penduduk telah bertambah sebanyak 1211 orang. Angka pertambahan yang demikian besar ini dapat dipahami bahwa jumlah anak pasangan subur di desa ini adalah sebesar 7–9 orang.

Keadaan lain yang perlu dipertimbangkan adalah migrasi penduduk pada waktu sebelumnya sangat besar, dengan tujuan migrasi tidak hanya menjadi nelayan tetapi juga membuka lahan perkebunan kelapa, persawahan, dan lainnya. Proses pergerakan penduduk ini tidak hanya dilakukan oleh Suku Bugis, tetapi juga oleh Suku Jawa, Kerinci dan lainnya.

Struktur umur penduduk membentuk suatu pola tertentu di mana proporsi

terbesar adalah kelompok penduduk usia kerja yang mencapai 64,73%. Komposisi penduduk berdasarkan umur pada kelompok umur muda mengindikasikan bahwa tingkat kelahiran tinggi diikuti dengan tingkat kematian anak yang juga tinggi. Pada kelompok umur tua yang tidak produktif, mengindikasikan tingginya angka kematian atau migrasi penduduk dari dan ke luar desa. Indikasi lain adalah menunjukkan suatu fenomena bahwa walaupun aksesibilitas terhadap desa masih sangat terbatas, tetapi mobilitas penduduk ke luar dan masuk desa relatif sangat tinggi. Angka beban ketergantungan penduduk desa relatif rendah, yang mengindikasikan bahwa setiap penduduk usia kerja hanya menanggung 35,24% orang penduduk non-usia kerja (anak-anak + orang tua).

**Tabel 4.6**

**Jumlah Penduduk Desa Sungai Sayang Berdasarkan Struktur Umur**

No	Kelompok Umur	Jumlah (Orang)	Proporsi %
1	0-5 Tahun	194	16,01
2	6-12 Tahun	161	13,29
3	13-50 Tahun	851	60,89
4	51-60 Tahun	49	4,04
5	➤ 60 Tahun	72	5,94
	Jumlah	1327	100 %

Sumber : Bapak Ahmadiyah selaku Kepala Desa Sungai Sayang, Kecamatan Sadu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

**3. Aksesibilitas dan Transportasi**

Aksesibilitas terhadap desa sampai saat ini masih sangat terbatas dan sudah di lewati kendaraan roda 4 tetapi jalan sedikit parah, untuk lebih mempercepat perjalanan kebanyakan masyarakat menggunakan kendaraan roda dua (sepeda motor). Perjalanan dari Desa Sungai Sayang ke Provinsi Jambi memakan waktu lebih kurang ± 6,00 Jam (jalan darat). Lebih detail mengenai aksesibilitas desa dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 4.7**  
**Jarak dan Waktu Tempuh Aksesibilitas Desa Sungai Sayang**  
**Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

No	Jarak Desa dari	Jarak (km)	Waktu (Jam)	Biaya (Rp)	Alay Transportasi
1	Pasar Terdekat	-	-	-	-
2	Kecamatan (Sadu)				
	Jalur Darat	37	1,00	35,000	Ojek Motor
	Jalur Laut	42	2,30	450,000	Pompong
3	Kabupaten (Ma. Sabak)	112	4,00	300.000	Ojek Motor
4	Provinsi	175	6,00	450,000	Ojek Motor

Sumber : Bapak Ahmadiyah selaku Kepala Desa Sungai Sayang, Kecamatan Sadu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Untuk mencapai Desa Sungai Sayang ini dapat ditempuh baik melalui jalan darat maupun jalur laut (perairan). Untuk pengunjung yang berasal dari Jambi, perjalanan darat terdekat adalah melalui jalan (Kelurahan Nibung Putih). Dari sini perjalanan dilanjutkan ke Nipah Panjang (Parit 3 Sungai Jeruk), dan diteruskan perjalanan melalui Desa Simpang Datuk menuju ke Desa Sungai Lokan (Pusat Kec. Sadu). Selanjutnya dari Sungai Lokan melanjutkan perjalanan darat sampai ke Desa Sungai Jambat, yaitu melalui Desa Sungai Jambat, dan dari desa Sungai Jambat hanya dapat dilakukan dengan kendaraan roda dua. Namun Jarak tempuh  $\pm 10$  KM untuk mencapai **Desa Sungai Sayang**.

Angkutan darat untuk umum yang ada di sini berupa ojek dengan ongkos mencapai Rp 350.000,- (Dari Desa Sungai Sayang menuju ke Sabak/Pusat Kabupaten) Untuk perjalanan secara berombongan akan lebih nyaman dilakukan melalui jalur perairan (laut). Jalur perairan dapat dilakukan melalui kapal laut (Pompong). Perjalanan dengan *kapal* dapat dimulai baik dari Kelurahan (Nipah Panjang), Desa Simpang Datuk, maupun dari Sungai Lokan. Adapun Rute *speed boat* dari Nipah Panjang biasanya melalui Sungai Sadu dan memerlukan

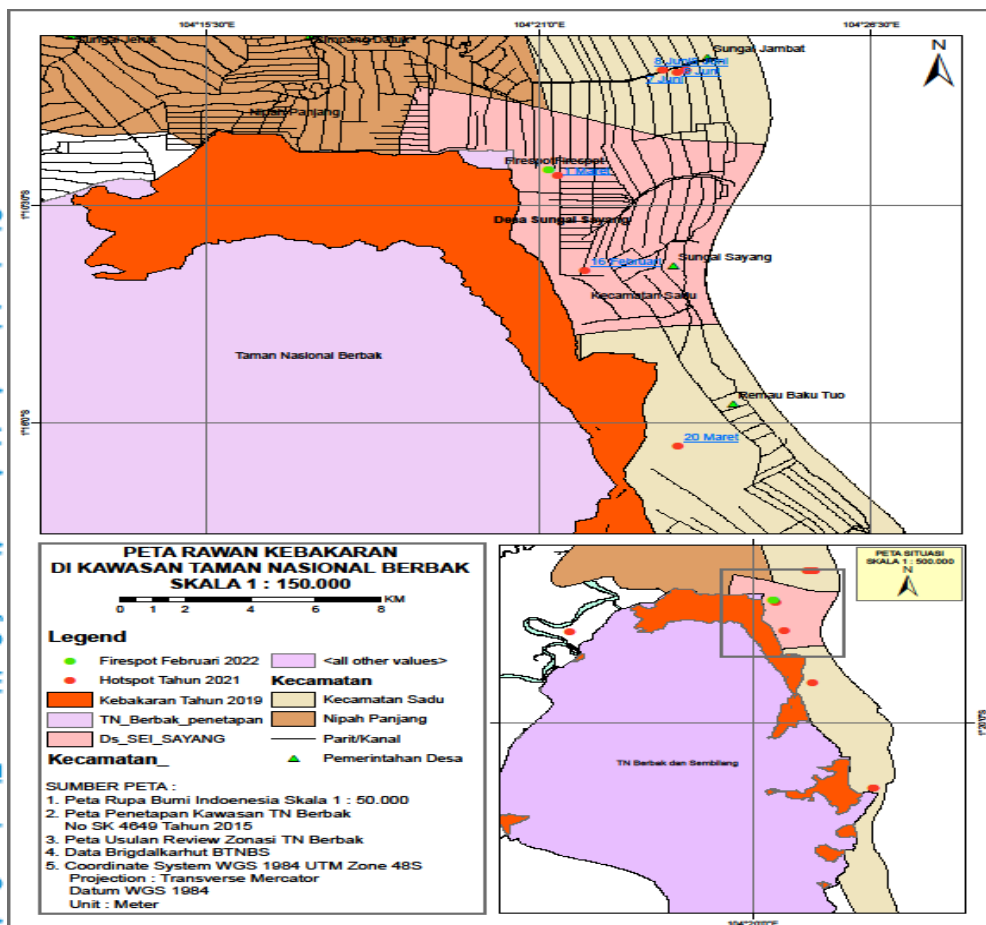


waktu  $\pm$  2 jam. Ongkos *charter speed boat* dari Kelurahan Nipah Panjang  $\pm$  Rp.500,000,- dan untuk Per orang biasanya sekitar Rp.50,000,-. Jika menggunakan kapal, perjalanan dimulai dari Pelabuhan Nipah Panjang, biasanya melalui Selat Berhala dan Tanjung Jabung. Perjalanan dengan kapal membutuhkan waktu  $\pm$  3.jam untuk menuju Desa Sungai Sayang.

Kapal umum untuk rute Sungai Sayang ini sampai sekarang belum ada, biasanya yang ada cuman *speed boat* dari Nipah Panjang yang ongkosnya Rp.50,000,- per orang. Setibanya sampai di Desa Sungai Lokan, lalu naik Ojek menuju ke Sungai Sayang. Namun Saat ini perbaikan jalan darat, dari Sungai lokan ke Sungai Sayang diperkirakan akan selesai di awal 2030. Namun jarak tempuh jalan darat dari Kelurahan Sungai lokan menuju Desa Sungai Sayang hanya mencapai  $\pm$  57 KM , maka perjalanan dari Kelurahan Sungai Lokan dapat ditempuh dalam waktu 60 menit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Sungai Sayang

#### 4. Keadaan Sosial

Desa Sungai Sayang merupakan masyarakat majemuk yang terdiri dari berbagai suku, mulanya desa ini dihuni oleh para pendatang dari Pulau Sulawesi (Suku Bugis) sekitar tahun 1960an, tepatnya di muara Sungai Sayang. yang kemudian mendirikan pemukiman di sekitar sungai dan beberapa saat kemudian diikuti dengan kelompok keluarga lain, baik yang langsung dari Pulau Sulawesi maupun orang-orang Bugis yang telah berdomisili di Sungai Jambat, Sungai Lokan, Nipah Panjang, Muara Sabak, Kota Jambi dan lainnya, serta suku lain terutama suku Bugis, Jawa, Kerinci, Batak, Melayu Jambi, dan keturunan Tiong Hua/Kong Hu Chu.

Maksud kedatangan penduduk ke desa ini pertama kali adalah sebagai nelayan yang memerlukan lokasi tempat berlabuh bagi kapal yang mereka gunakan sebagai sarana menangkap ikan. Pada saat menetap ini untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga makan beras, kemudian mereka mulai mengolah lahan untuk tanaman pangan (padi) dan selanjutnya menanam kelapa yang ternyata hasilnya cukup baik dan berkembang sampai saat sekarang. Perkembangan penduduk desa mengalami arus turun naik dari periode ke periode seperti pada akhir tahun 1970an dan awal 1980an jumlah penduduk datang cukup banyak, tetapi mulai tahun 2000an jumlah pendatang semakin sedikit dan bahkan sebagian kembali ke Sulawesi maupun jambi.

#### 5. Keadaan Ekonomi

Kehidupan masyarakat desa Sungai Sayang yang didukung oleh sumber daya laut dan daratan mengakibatkan terdapat 2 kelompok besar sumber mata pencaharian utama masyarakat desa yaitu Nelayan (3,35%) dan Petani (41,04% kelapa Lokal, Piang & Kelapa Sawit ) serta sisanya bergerak dibidang jasa & perdagangan dan lain sebagainya. Sampai bulan Juni 2020 penduduk desa Sungai Sayang tercatat 1327 orang/jiwa dengan jumlah laki-laki 655 dan 672 perempuan. Namun kita ketahui terdapat data di agustus 2014 ini pemanfaatan sumber daya laut oleh masyarakat belum tergarap secara optimal ditandai dengan penggunaan alat tangkap yang belum maksimal (tidak memiliki alat pendeteksi ikan) dan minimnya prasarana pendukung nelayan lokal untuk turun melaut seperti pabrik

es dan pos/tempat pengisian bahan bakar perahu bermotor (BBM/solar). Namun demikian potensi daratan luas yang dimiliki desa sangat menjanjikan bagi pengembangan kehidupan masyarakat desa untuk dapat hidup dengan sejahtera akan tetapi belum tergarap dengan baik dan masih banyak dijumpai lahan-lahan produktif yang dibiarkan “manganggur”,

Penggunaan Lahan Desa Sungai Sayang Jika kondisi yang ada di desa Sungai Sayang saat ini diperbaiki dengan berbagai upaya konkrit dan komprehensif maka dengan kontribusi tenaga kerja lokal yang cukup tersedia dalam kelompok penduduk usia kerja yang mencapai 64.73% dari jumlah penduduk yang ada diyakini mampu mewujudkan desa Sungai Sayang untuk dapat berkembang menjadi desa “**Desa Sungai Sayang yang Desa Layak Tinggal**” sesuai mandat Otonomi Daerah yang digulirkan.

#### 6. Kondisi Pemerintahan Desa

Desa Sungai Sayang terletak di Pesisir Pantai Timur Provinsi Jambi, secara geografis desa ini berada pada Muara Sungai Sayang dengan koordinat geografis 1040230“8” BT sampai 1040270“25” BT dan antara 10160“54” LS sampai 10210“56” LS. Secara Administratif desa Sungai Sayang, berada di Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Desa Sungai Sayang terdiri dari 8 RT dan 3 Dusun. Desa ini memiliki luas wilayah ± 47.000 KM<sup>2</sup> yang berbatasan langsung dengan :

- a. Sebelah Utara : Desa Sungai Jambat
- b. Sebelah Selatan : Desa Remau Baku Tuo
- c. Sebelah Barat : Kawasan Taman Nasional Berbak
- d. Sebelah Timur : Laut Berhala/Laut Cina Selatan

Sebelah desa yang terletak di pesisir laut Cina Selatan mengakibatkan desa ini memiliki potensi laut yang berpasir menjadikan Desa Sungai Sayang layak menjadi salah satu desa wisata alam yang memiliki pantai dengan cukup luas sekitar ± 17 KM dan memiliki karakteristik spesifik dan menarik. Kawasan Pemukiman Desa Sungai Sayang meliputi luas lebih kurang 192 Ha (2%) dari luas total desa. Umumnya masyarakat desa membangun model rumah panggung yang menggunakan bahan utama berupa kayu. Distribusi penduduk desa Sungai Sayang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

terbagi 3 Dusun yaitu Dusun I, II, III.

Kawasan pemukiman pusat meliputi 3 Dusun dan 19 RT merupakan konsentrasi kegiatan penduduk untuk desa ini. Kawasan pemukiman pusat atau disebut juga oleh masyarakat dengan lokasi merupakan kawasan pemukiman penduduk yang berlokasi di pusat desa, dilalui oleh jalan utama desa yang menghubungkan desa ini dengan Desa Sungai Jambak di Utara dengan Desa Remau Baku Tuo di Selatan.

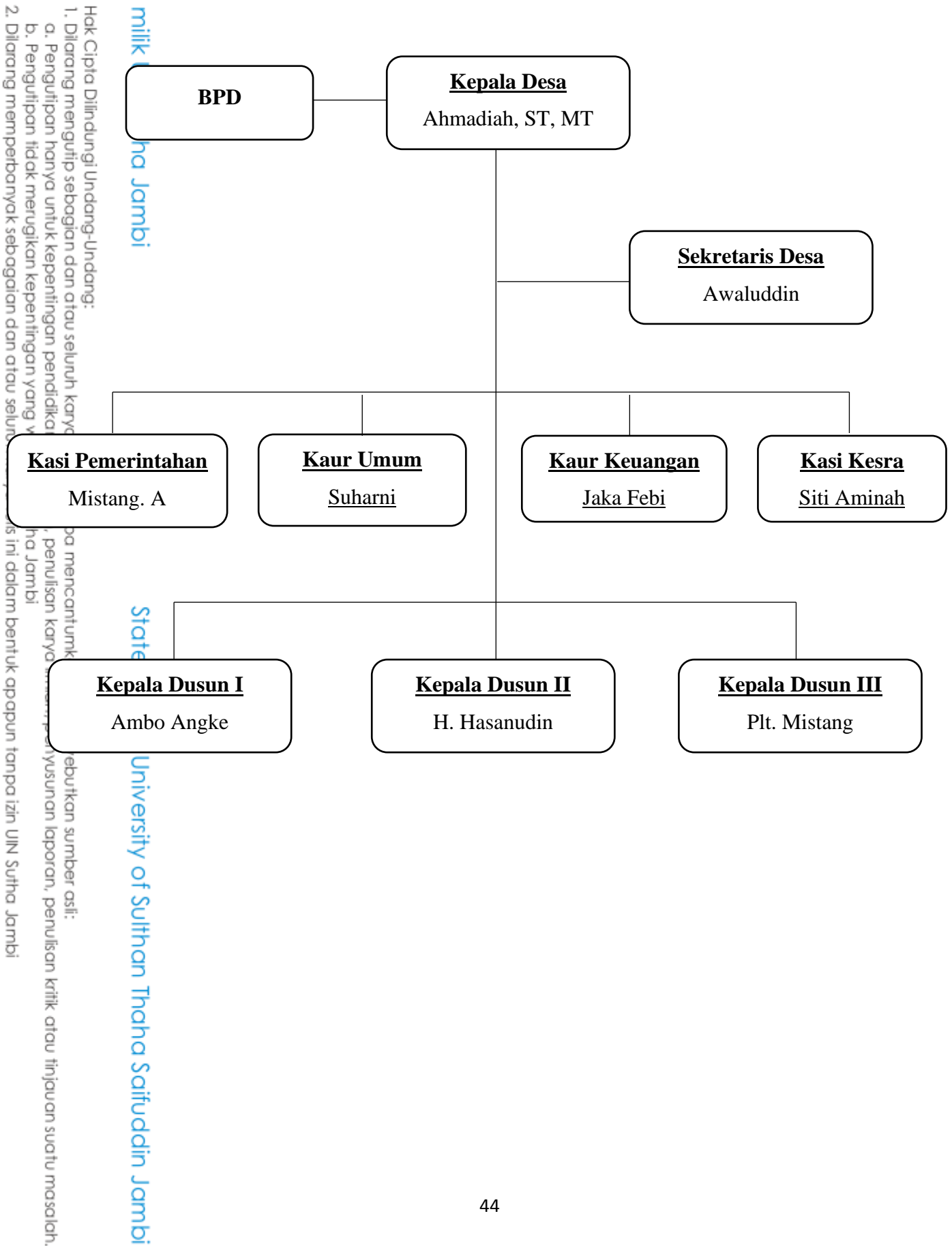
Kawasan Pemukiman Dusun 1 dan Dusun 2 merupakan kelompok pemukiman penduduk yang berlokasi di kawasan pusat desa. Penduduk yang bermukim di sini pada umumnya bermata pencaharian sebagai nelayan dan Berkebun/Petani . Rumah penduduk di lokasi ini umumnya dibangun berjejer di pinggir Sungai Sayang dengan posisi menghadap atau membelakangi ke arah sungai. Kawasan Pemukiman Dusun 1 dan Dusun 2 ini meliputi wilayah Dusun pemberdayaan Masyarakat

Beberapa penduduk di kawasan pemukiman ini membuka toko kebutuhan nelayan dan warung.. Di Kawasan ini juga terdapat Sebuah Masjid sumur umum (bor) dan bangunan SDN No.71/X. Puskesmas,,gedung walet dan kantor kepala desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sungai Sayang**



## B. Hasil Penelitian

### 1. Peluang Usaha Sarang Burung Walet Di Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu, Kab. Tanjung Jabung Timur

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan penulis yang berkaitan dengan peluang usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu, Kab. Tanjung Jabung Timur, dapat penulis uraikan bahwa sepanjang jalan di Desa Sungai Sayang kita sudah mulai banyak menjumpai usaha sarang burung walet yang berkembang pesat memberikan memberikan peluang usaha yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Sayang.

Gedung sarang burung walet di Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu, Kab. Tanjung Jabung Timur saat ini tumbuh sangat pesat, bahkan bukan hanya di Desa Sungai Sayang aja namun hampir di seluruh pedesaan dan daerah perkotaan sudah banyak masyarakat yang mendirikan gedung walet, karena memang sudah terbukti dan banyak yang berhasil terlihat dari nilai jual yang tinggi membuat masyarakat terpicat dan berbondong-bondong untuk mendirikan usaha walet tersebut, Hal ini memang memberikan keuntungan yang cukup dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Sungai Sayang.

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak H. Nakong salah satu masyarakat yang memiliki usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang:

“Saya memulai usaha sarang burung walet dimulai dari tahun 2014 dengan alasan karna usaha sarang burung walet merupakan usaha yang baik dalam jangka panjang dan memiliki harga jual yang lumayan tinggi. Modal biaya awal untuk pembangunannya itu sekitar 60 jutaan dengan tiap masa panen nya itu dilakukan bisa 1 kali 2 bulan dengan pendapatan 4-5 juta yang dihasilkan. Untuk peluang usaha di daerah ini sangat lah besar peluang keberhasilan dalam melakukan penangkaran sarang burung walet karna disini memang banyak sungai serta perkebunan yang menyebabkan pakan walet melimpah dan



mudah untuk meningkatkan populasi sarang burung walet. Dengan adanya usaha sarang burung walet ini memberikan dampak yang baik dalam kesejahteraan keluarga saya dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari<sup>41</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa Bapak H. Nakong mengatakan peluang usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang menghasilkan peluang keberhasilan yang sangat besar dalam melakukan usaha sarang burung walet. Karna di Desa Sungai Sayang terdapat banyaknya sungai serta perkebunan yang menyebabkan pakan melimpah dan mudah untuk meningkatkan populasi sarang burung walet sehingga membuat masa panennya berkelanjutan dan mendapatkan penghasilan yang baik.

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak H. Ngandro salah satu masyarakat yang memiliki usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang:

“Saya memulai usaha sarang burung walet dimulai dari tahun 2008 dengan alasan untuk mendapatkan penghasilan tambahan yang mana sebelum adanya usaha walet ini saya memiliki penghasilan yang kurang mencukupi dari hasil saya berkebun. Dengan modal biaya awal untuk membangun usaha sarang burung walet ini sebesar 70 juta. Dengan perolehan pendapatan yang terkadang bisa 3-5 juta yang didapat dengan masa panen 1 kali dalam 1 bulan. Usaha sarang burung walet ini merupakan peluang usaha yang baik dalam jangka panjang untuk dijalankan karna kondisi lingkungan yang ada di desa Sungai Sayang sangat memadai dalam proses pengembangbiakkan sarang burung walet tersebut. Syukur alhamdulillah berkat adanya usaha ini perekonomian saya bisa terbantu dalam meningkatkan kesejahteraan dan bisa mencukupi segala kebutuhan keluarga saya dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>42</sup>

<sup>41</sup> H. Nakong, "Wawancara Selaku Pengusaha Sarang Burung Walet Di Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu, Kab. Tanjung Jabung Timur" 19 Maret 2023

<sup>42</sup> H.Ngandro, "Wawancara Selaku Pengusaha Sarang Burung Walet Di Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu, Kab. Tanjung Jabung Timur" 19 Maret 2023

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas, dapat diketahui bahwa Bapak H. Ngandro mengatakan peluang usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang merupakan peluang usaha yang baik dalam jangka panjang untuk dijalankan karena kondisi lingkungan yang ada di Desa Sungai Sayang sangat memadai dalam proses pengembangbiakkan sarang burung walet sehingga bisa menciptakan penghasilan yang baik bagi pengusaha walet.

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Ambo Daik salah satu masyarakat yang memiliki usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang:

“Saya memulai usaha sarang burung walet ini dimulai dari tahun 2010, alasan saya membangun usaha tersebut karna sarang burung walet memiliki nilai jual yang tinggi dan mempunyai keterbukaan peluang usaha yang baik untuk kedepannya. Maka dari itu saya turut membangun usaha ini dengan biaya modal awal 30 juta dan pendapatan yang bisa saya terima dalam 1 kali selama 1 bulan masa panen nya itu kemarin bisa menghasilkan 8 juta. Alhamdulillah berkat usaha sarang burung walet yang saya jalankan ini bisa menjamin dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga saya apalagi Desa ini banyak perkebunan dan hutan yang membuat makanan walet bisa melimpah sehingga peluang dapat dimaksimalkan serta usaha bisa dijalankan dengan baik.”<sup>43</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa Bapak Ambo Daik menjelaskan dalam membangun usaha sarang burung walet tidak harus mempunyai modal yang banyak dalam membangun usaha tersebut. Usaha ini juga memiliki nilai jual yang tinggi dan mempunyai keterbukaan peluang usaha yang baik dengan hanya memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Desa Sungai Sayang untuk bisa mengoptimalkan hasil dari usaha sarang burung walet.

---

<sup>43</sup> Ambo Daik, "Wawancara Selaku Pengusaha Sarang Burung Walet Di Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu, Kab. Tanjung Jabung Timur" 19 Maret 2023

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Alimuddin salah satu masyarakat yang memiliki usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang:

“Saya memulai usaha sarang burung walet ini dimulai dari tahun 2013, dengan modal biaya awal pembangunan sekitar 100 juta. Alasan saya membangun usaha ini karna untuk dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi demi menopang kehidupan rumah tangga saya. Dan tentunya usaha ini tidak memerlukan penanganan atau pemeliharaan burung walet yang lebih sebab Desa ini dikelilingi sekitar perkebunan dan perairan sungai yang membuat makanan walet selalu ada. Untuk waktu yang dibutuhkan dalam melakukan panen di gedung walet bisa 3 kali dalam setahun dengan perolehan pendapatan 4 juta tetapi sebelum masyarakat ramai membangun usaha sarang burung walet juga pendapatan yang bisa saya dapatkan yaitu bisa mencapai 7 juta. Dengan penghasilan yang bisa saya capai membuat perubahan kehidupan keluarga saya lebih baik.”<sup>44</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa Bapak Alimuddin dalam memaksimalkan peluang usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang dengan hanya mengandalkan faktor sumber daya alam yang ada sehingga tidak memerlukan penanganan atau pemeliharaan burung walet yang lebih terbilang sangat mudah karna tidak perlu memberi makan dan minum lagi terhadap burung walet.

## **Penerapan maqashid syariah terhadap usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu, Kab. Tanjung Jabung Timur**

Maslahah dan Maqashid Syariah dalam pandangan al-Syathibi merupakan dua hal penting dalam pembinaan dan pengembangan hukum Islam. Dalam ilmu ushul fiqh *maslahah* diartikan sebagai mengambil manfaat (kemaslahatan) dan menjauhi kerusakan. Dan dalam kamus al-Munawwir *maslahah* diartikan sebagai faedah, kepentingan, kemanfaatan dan

<sup>44</sup> Alimuddin. "Wawancara Selaku Pengusaha Sarang Burung Walet Di Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu, Kab. Tanjung Jabung Timur" 19 Maret 2023

kemaslahatan. Sedangkan Munrokhim menjelaskan bahwa tujuan akhir dari ekonomi Islam adalah untuk memenuhi tujuan syariah Islam itu sendiri (*Maqashid Shar'iyah*), yaitu mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*) melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat (*al-hayyah al-tayyibah*), dan tujuan syariat Islam tersebut adalah untuk mencapai kemaslahatan umat (*lil masolihul al-'ibad*). Dari penjelasan di atas bahwa setiap aktifitas kegiatan produksi yang dilakukan oleh produsen atau pengusaha harus sejalan dengan maksud dari tujuan pensyariaan Islam (*Maqashid Shar'iyah*).<sup>45</sup>

Tujuan dari aktivitas usaha sarang burung walet ini adalah untuk memberikan masalah bagi manusia, dimana masalah dasar bagi manusia yaitu terdiri dari lima kebutuhan dasar yang harus terpelihara dengan baik, yaitu : Menjaga Agama, Menjaga Jiwa, Menjaga Akal, Menjaga Harta dan Menjaga Keturunan. Agar usaha sarang burung walet ini bertujuan untuk melestarikan dan menjaga kelangsungan hidup burung walet serta memberikan manfaat untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat. Maka, perlu dilakukan menggunakan teori maqashid syariah yang bertujuan sebagai untuk mewujudkan suatu kehidupan yang mulia dan sejahtera bagi para pelaku usaha sarang burung walet dengan menguji pada lima unsur yang ada pada konsep maqashid syariah tersebut. Untuk lebih jelasnya penulis telah melakukan wawancara kepada beberapa pengusaha sarang burung walet yang ada di Desa Sungai Sayang, yaitu:

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak H. Nakong salah satu masyarakat yang memiliki usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang sebagai berikut:

#### 1. Menjaga Agama

Dari segi menjaga agama yakni Bapak H. Nakong mengatakan bahwa tidak ada sama sekali melibatkan hal-hal yang haram dalam

<sup>45</sup> Eja Armaz Hardi, "Etika Produksi Islami: Masalah Dan Maksimalisasi Keuntungan." El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam | Islamic Economics Journal Vol. 8 No 1 Januari-Juni 2020 <https://scholar.google.co.id/citations?user=XmXzrk0AAAAJ&hl=id>

usaha sarang burung walet apalagi usaha ini merupakan usaha yang halal dan diperbolehkan dalam Islam maka tentunya kita menjalankan usaha tersebut dengan cara halal pula dan baik bagi kita. Sebagai pengusaha walet tentunya saya juga menjalankan ibadah-ibadah wajib dengan konsisten.

## 2. Menjaga Jiwa

Dari segi menjaga jiwa yakni Bapak H. Nakong menjelaskan bahwa usaha yang dijalankan ini tentunya selalu memperhatikan situasi dan kondisi bangunan gedung walet tersebut agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan serta bisa memberikan rasa keamanan dan keselamatan bagi warga sekitar. Tidak memakai bahan kimia berbahaya terhadap usaha dijalankan agar dapat menjaga kualitas produk dari hasil sarang burung walet.

## 3. Menjaga Akal

Dari segi menjaga akal yakni Bapak H. Nakong mengatakan bahwa tidak ada melakukan hal tindakan negatif pada usaha sarang burung walet yang dapat merugikan usahanya tersebut, tetap mengutamakan kejujuran terhadap konsumen/pelanggan, dan berkat adanya usaha ini bisa memberikan dampak yang baik bagi kehidupan keluarga saya karena dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan kehidupan dalam sehari-hari.

## 4. Menjaga Harta

Dari segi menjaga harta yakni Bapak H. Nakong menjelaskan bahwa dengan adanya usaha sarang burung walet yang dijalankan ini tentunya mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam seperti berkeadilan, tidak adanya riba dan memastikan transparansi dalam transaksi bisnis. Dengan mempunyai penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kehidupan keluarga saya, tak lupa pula saya sisihkan sebagian harta saya untuk melakukan kegiatan membayar zakat serta shadaqoh sebagai bentuk kepedulian sosial kepada yang membutuhkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 5. Menjaga Keturunan

Dari segi menjaga keturunan yakni Bapak H. Nakong mengatakan bahwa saya sangat mendukung dan mengutamakan untuk proses pemeliharaan dalam burung walet ini apalagi tujuan membangun usaha sarang burung walet dengan tujuan bukan hanya sekedar untuk mendapatkan penghasilan tetapi dengan maksud untuk bisa membantu mengembangbiakkan serta memberikan tempat yang baru agar bisa menghasilkan populasi sarang burung walet yang banyak serta memastikan bahwa usaha sarang burung walet ini tidak melakukan praktik-praktik yang dapat merusak lingkungan sekitar.

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak H. Ngandro salah satu masyarakat yang memiliki usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang sebagai berikut:

### 1. Menjaga Agama

Dari segi menjaga agama yakni Bapak H. Ngandro selama menjadi pengusaha sarang burung walet tentunya tidak pernah sekalipun melibatkan praktik-praktik yang bertentangan dengan ajaran Islam, karna saya paham dan tau juga tentang adanya batasan atau larangan yang harus dihindari disaat kita memulai usaha.

### 2. Menjaga Jiwa

Dari segi menjaga jiwa yakni Bapak H. Ngandro menjelaskan bahwa sebelum memulai usaha ini semua segalanya sudah saya perhitungkan agar dapat memberikan rasa aman dan nyaman untuk kehidupan lingkungan sekitar.

### 3. Menjaga Akal

Dari segi menjaga akal yakni Bapak H. Ngandro melalui pendapatan yang diterimanya dari hasil usaha sarang burung walet terasa sangat terbantu dalam perekonomian kehidupan keluarga saya dimulai dari mencukupi kebutuhan sehari-hari, membayar keuangan



sekolah anak saya, bisa memberikan fasilitas yang baik untuk kehidupan keluarga saya kedepannya.

#### 4. Menjaga Harta

Dari segi menjaga harta yakni Bapak H. Ngandro menjelaskan bahwa melalui pendapatan yang diperoleh dari usaha sarang burung walet ini digunakan untuk terutama memenuhi kebutuhan pokok keluarga dengan memberikan sandang, pangan serta memberikan fasilitas yang layak agar keluarga saya sendiri merasakan kehidupan yang aman, tentram, dan bahagia.

#### 5. Menjaga Keturunan

Dari segi menjaga keturunan yakni Bapak H. Ngandro menjelaskan bahwa tentunya dalam pengelolaan usaha sarang burung walet ini membuat saya selalu memperhatikan keadaan serta kondisi lingkungan burung walet agar proses perkembangbiakkannya lancar sehingga bisa memberikan sarang yang utuh.

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Darwis salah satu masyarakat yang memiliki usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang sebagai berikut:

#### 1. Menjaga Agama

Dari segi menjaga agama yakni Bapak Darwis mengatakan bahwa saya mendirikan usaha ini semata-mata hanya untuk dapat meningkatkan perekonomian keluarga saya dengan cara yang halal dan saya juga tidak mau untuk melibatkan hal-hal yang haram yang dapat merusak kehidupan keluarga saya.

#### 2. Menjaga Jiwa

Dari segi menjaga jiwa yakni Bapak Darwis menjelaskan bahwa dari awal membangun usaha ini saya sangat memperhatikan tentang lokasi, iklim, serta kondisi lingkungan sekitar agar bisa memberikan tingkatan keamanan dan nyaman yang extra bukan hanya untuk warga sekitar tetapi untuk keberlangsungan kehidupan burung walet

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tersebut. Walaupun menimbulkan kebisingan karna alat pemancing suara burung walet, itu tidak sama sekali membuat warga kesal atau marah karna mereka telah terbiasa hidup berdampingan dengan suara riuh tersebut.

### 3. Menjaga Akal

Dari segi menjaga akal yakni Bapak Darwis melalui pendapatan yang diterimanya dari hasil usaha sarang burung walet merasa sangat terbantu dengan usaha ini sebab dulu saya hanya mempunyai penghasilan yang sedikit dari hasil saya berkebun, setelah menemukan usaha sarang burung walet ini alhamdulillah membuat kehidupan keluarga saya lebih sejahtera.

### 4. Menjaga Harta

Dari segi menjaga harta yakni Bapak Darwis menjelaskan bahwa selalu memprioritaskan kebutuhan dalam kehidupan keluarga saya sendiri atas pendapatan yang saya raih dari usaha sarang burung walet ini dan sebagian harta yang saya dapatkan tentunya saya tabungkan kemudian ada juga yang saya sisihkan untuk membayar zakat serta bersedekah.

### 5. Menjaga Keturunan

Dari segi menjaga keturunan yakni Bapak Darwis menjelaskan bahwa saya juga mengutamakan dan memperhatikan SOP dalam membangun usaha ini agar nantinya burung walet tersebut bisa berproses berkembang biak dengan kondisi ketenangan yang baik untuk burung walet

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Ambo Daik salah satu masyarakat yang memiliki usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang sebagai berikut:

#### 1. Dalam Menjaga Agama

Dari segi menjaga agama yakni Bapak Ambo Daik mengatakan bahwa memulai usaha ini dengan niat yang tulus dan ikhlas hanya

untuk dapat meningkatkan penghasilan tambahan bagi keluarga saya dalam mencukupi kehidupan sehari-hari, maka dapat dipastikan proses yang saya jalani selama menjalankan usaha tersebut dimulai dengan cara yang dihalalkan.

#### 2. Menjaga Jiwa

Dari segi menjaga jiwa yakni Bapak Ambo Daik menjelaskan bahwa Semua segala faktor telah saya perhatikan agar nantinya bisa memberikan keamanan, kenyamanan, kebersihan atas sarang burung walet yang saya jalankan ini.

#### 3. Menjaga Akal

Dari segi menjaga akal yakni Bapak Ambo Daik mengatakan bahwa niat saya membangun usaha ini karna ingin mendapatkan penghasilan tambahan untuk meningkatkan taraf kehidupan keluarga saya serta supaya bisa menyekolahkan anak saya sampai keperguruan tinggi.

#### 4. Menjaga Harta

Dari segi menjaga harta yakni Bapak Ambo Daik menjelaskan bahwa selama mempunyai penghasilan dari usaha sarang burung walet saya selalu mendahulukan kepentingan keluarga saya terlebih dahulu terutama dalam kepentingan jenjang karir anak saya.

#### 5. Menjaga Keturunan

Dari segi menjaga keturunan yakni Bapak Ambo Daik menjelaskan bahwa tujuan utama saya membangun usaha ini bukan hanya untuk menambah penghasilan yang lebih tetapi juga untuk bisa berkontribusi dalam proses mengembangbiakkan burung walet agar populasinya tidak terjadi kepunahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil wawancara bersama Bapak Alimuddin salah satu masyarakat yang memiliki usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang sebagai berikut:

#### 1. Menjaga Agama

Dari segi menjaga agama yakni Bapak Alimuddin mengatakan bahwa tujuan utama saya memulai usaha ini karena hanya untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga saya secara keseluruhan dan alhamdulillah dalam usaha ini saya tidak pernah sama sekali melanggar prinsip-prinsip ajaran dalam Islam.

#### 2. Menjaga Jiwa

Dari segi menjaga jiwa yakni Bapak Alimuddin selama menjalankan usaha ini tentunya juga harus memperhatikan keadaan lingkungan sekitar serta meminta izin terlebih dahulu agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

#### 3. Menjaga Akal

Dari segi menjaga akal yakni Bapak Alimuddin melalui pendapatan yang diterimanya alhamdulillah saya sangat merasa terbantu dengan adanya usaha sarang burung walet ini karena bisa mempermudah semua segala keinginan kebaikan dalam menunjang kehidupan keluarga saya.

#### 4. Menjaga Harta

Dari segi menjaga harta yakni Bapak Alimuddin menjelaskan bahwa dengan adanya pendapatan yang diperoleh dari usaha sarang burung walet ini membuat kehidupan keluarga saya mendapatkan kesejahteraan serta mampu memberikan jaminan dan fasilitas yang baik untuk kelangsungan kehidupan keluarga saya.

#### 5. Menjaga Keturunan

Dari segi menjaga keturunan yakni Bapak Alimuddin menjelaskan bahwa selain bisa memberikan manfaat yang baik dalam keluarga saya tentunya dalam membangun usaha walet ini saya juga bisa turut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membantu dalam pemeliharaan burung walet untuk meningkatkan hasil produksi.

## C Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Peluang Usaha Sarang Burung Walet Di Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu, Kab. Tanjung Jabung Timur

Pada saat ini kegiatan usaha sarang burung walet merupakan salah satu kegiatan produktif yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sungai Sayang untuk menghidupi diri dan keluarganya. Konsep usaha yang dilakukan tersebut tergolong usaha yang halal, sebab sarang burung walet termasuk dalam kategori hewan yang halal untuk dimakan dan tidak termasuk dalam ciri hewan yang haram, seperti bertaring dan berkuku tajam.

Dalam sebuah teori *Arif F. Hadiparanata*, mengemukakan bahwa peluang usaha merupakan sebuah risiko yang harus diambil dan dihadapi untuk mengelola dan mengatur segala urusan yang ada hubungan dengan finansial. Teori ini sejalan dengan penemuan yang ada dilapangan, bahwasanya sebelum masyarakat mengenal usaha sarang burung walet di Kabupaten Tanjung Jabung Timur khususnya di Desa Sungai Sayang mereka bercocok tanaman pangan, berkebun, nelayan dan peternakan dengan memiliki pendapatan yang kurang mencukupi, karena keluarga hampir menghabiskan semua pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, biaya transportasi, dan lain-lain. Setelah masyarakat menemukan usaha sarang burung walet dan menjadikan gedung walet sebagai sumber pendapatan tambahan bagi mereka, sehingga sebagian dari masyarakat Desa Sungai Sayang bahkan hampir keseluruhan mulai mendirikan usaha sarang burung walet untuk menambah penghasilan demi menopang kehidupan rumah tangga untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.

Adapun menurut Bapak Darwis salah satu masyarakat yang memiliki usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Saya memulai usaha sarang burung walet ini dimulai dari tahun 2014, dengan modal biaya awal pembangunannya itu sekitar 60 jutaan. Waktu yang dibutuhkan dalam masa panennya kadang bisa 1 kali sebulan atau bisa 2 kali dalam sebulan, pendapatannya itu tergantung pada musim kalau masa hujan tiba bisa 4-5 jutaan kalau di masa kemarau bisa turun pendapatannya. Alasan saya turut membangun usaha ini karena ingin menambahkan penghasilan yang dari sebelumnya hanya mengandalkan dari hasil berkebun dengan pendapatan yang kurang memuaskan apalagi kebutuhan sekarang mulai banyak dan mulai mahal tetapi dengan adanya penghasilan dari usaha sarang burung walet ini saya merasa terbantu untuk mensejahterakan keluarga saya dengan bisa mencukupi segala hal kebutuhan keluarga saya.<sup>46</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa Bapak Darwis membuktikan faktor iklim juga menjadi penentu dalam keberhasilan usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang dalam memaksimalkan peluang usaha sarang burung walet..

Mayoritas masyarakat Desa Sungai Sayang mendukung adanya usaha sarang burung walet ini karena dapat mengurangi angka kemiskinan dan dapat membantu memenuhi kebutuhan ekonomi baik secara individu ataupun masyarakat lainnya yang memiliki penghasilan yang minim dari perkebunan kelapa, pinang dan sawit, sehingga akan sangat berdampak baik bagi kesejahteraan. Perubahan yang terjadi pada masyarakat Desa Sungai Sayang dengan adanya usaha sarang burung walet ini mereka memanfaatkan untuk meningkatkan pendidikan anak, mampu naik haji dan umroh yang merupakan nilai plus bagi masyarakat serta rumah permanen yang juga ikut berubah.

<sup>46</sup> Darwis. "Wawancara Selaku Pengusaha Sarang Burung Walet Di Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu, Kab. Tanjung Jabung Timur" 19 Maret 2023



Hasil analisis peluang usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu, Kab. Tanjung Jabung Timur dari wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui sebagai berikut:

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peluang usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang menghasilkan peluang usaha yang sangat baik karena Desa ini merupakan salah satu tempat habitat dari burung walet sehingga para pengusaha walet mampu mengoptimalkan peluang usaha yang ada untuk mengembangbiakkan dalam meningkatkan populasi sarang burung walet dan menjadikan usaha ini sebagai sumber untuk meningkatkan kesejahteraan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi baik secara individu ataupun masyarakat lainnya yang memiliki penghasilan yang minim dari hasil berkebun, sehingga akan sangat berdampak baik bagi kesejahteraan mereka.

Sejalan dengan hal tersebut masyarakat Desa Sungai Sayang tidak hanya satu atau dua orang yang memiliki usaha sarang burung walet tetapi hampir semua secara keseluruhan masyarakat Desa Sungai Sayang yang memiliki usaha walet. Adanya usaha sarang burung walet diharapkan dapat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat. Karena tujuan dari budidaya sarang burung walet ini sendiri adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dalam kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat melalui kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi/pertukaran yang dilakukan masyarakat dengan menggunakan sumber daya alam yang ada sehingga mendapatkan keuntungan dan menciptakan hasil yang optimal. Disamping itu usaha sarang burung walet juga dapat meningkatkan pasar manca Negara dan merupakan sebuah prestasi yang cukup membanggakan dan tentunya usaha sarang burung walet ini merupakan usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan memberikan peluang usaha yang baik dalam jangka panjang bagi masyarakat Desa Sungai Sayang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Penerapan Maqashid Syariah Terhadap Usaha Sarang Burung Walet Di Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu, Kab. Tanjung Jabung Timur

Seiring dengan kemajuan zaman maka juga meningkatnya populasi dalam masyarakat membuat juga meningkatkan dalam pemenuhan kebutuhan hidup baik kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Pemenuhan tersebut harus sesuai dengan porsinya masing-masing karna tidak semua kebutuhan harus terpenuhi. Karna dibalik untuk memperoleh kebutuhan manusia membutuhkan pengorbanan. Mereka dituntut untuk bekerja agar dapat memenuhi dan menjamin kesejahteraan keluarga nya.

Kesejahteraan dalam Islam tidak hanya terpenuhinya segala bentuk kebutuhan materi, tetapi juga menekankan pada terpenuhinya kebutuhan spiritual secara seimbang. Islam tidak mengakui pemisahan keduanya, karena tujuan syariah adalah terwujudnya kemaslahatan umat manusia baik selama hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

Tujuan dari aktivitas usaha sarang burung walet ini adalah untuk memberikan masalah bagi manusia, dimana masalah dasar bagi manusia yaitu terdiri dari lima kebutuhan dasar yang harus terpelihara dengan baik. Penjelasan dari kelima kebutuhan dasar yang harus dijaga pada praktik maqashid syariah dalam hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Menjaga Agama

Dari segi menjaga agama yakni para pengusaha sarang burung walet yang ada di Desa Sungai Sayang memastikan bahwa tidak ada melibatkan praktik-praktik yang bertentangan dengan ajaran Islam. Karena mereka para pengusaha memahami tentang adanya batasan atau larangan yang harus dihindari disaat memulai usaha sarang burung walet. Dan para pengusaha walet mampu menjalankan ibadah-ibadah wajib dengan konsisten dan berusaha memperkuat nilai-nilai agama dalam bisnisnya

### 2. Menjaga Jiwa

Dari segi menjaga jiwa yakni para pengusaha sarang burung walet yang ada di Desa Sungai Sayang memastikan bahwa usaha sarang burung walet memenuhi standar keamanan dan keselamatan yang diperlukan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sangat memperhatikan tentang lokasi, iklim, serta kondisi lingkungan sekitar supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan agar bisa memberikan tingkatan keamanan dan keselamatan bagi warga sekitar.

### 3. Menjaga Akal

Dari segi menjaga akal yakni para pengusaha sarang burung walet yang ada di Desa Sungai Sayang melalui penghasilan yang didapat digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, mensupport dan memprioritaskan dalam meningkatkan pendidikan kepada anak-anaknya serta bisa memberikan fasilitas yang baik untuk keberlangsungan kehidupan keluarga pengusaha sarang burung walet.

### 4. Menjaga Harta

Dari segi menjaga harta yakni para pengusaha sarang burung walet dalam mengelola pendapatan yang dihasilkan dari usaha tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga dengan memberikan sandang, pangan serta memberikan fasilitas yang layak serta pendapatan tersebut digunakan untuk melakukan kegiatan zakat dan shadaqoh sebagai bentuk kepedulian sosial kepada yang membutuhkan.

### 5. Menjaga Keturunan

Dari segi menjaga keturunan yakni para pengusaha sarang burung walet yang ada di Desa Sungai Sayang mengacu pada pemeliharaan dan pelestarian keturunan burung walet agar populasi mereka tetap berkelanjutan. Upaya ini penting karena sarang burung walet sangat dihargai di pasar internasional karena khasiatnya dalam industri makanan, kosmetik, dan obat-obatan. Para pengusaha ini juga memastikan burung walet yang ada dalam sarang berada dalam kondisi kesehatan yang baik, menciptakan lingkungan yang optimal untuk mereka, termasuk penempatan sarang yang aman serta pakan yang mencukupi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di Desa Sungai Sayang, Kecamatan Sadu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengenai tentang Analisis Peluang Usaha Sarang Burung Walet Di Tinjau Dari Maqashid Syariah yang telah diuraikan sebagai berikut:

1. Peluang usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu, Kab. Tanjung Jabung Timur menghasilkan peluang keberhasilan yang sangat baik karna merupakan daerah potensial untuk pengembangan sarang burung walet. Hal ini dikarenakan faktor lokasi, iklim, memiliki nilai jual yang tinggi, kondisi lingkungan yang memadai serta ketersediaan pakan yang melimpah dan tentunya wilayah Desa Sungai Sayang ini dekat dengan perairan sungai dan banyaknya perkebunan membuat tubuh walet lebih rentan menghasilkan air liur, kawin, dan bertelur, yang mengarah ke proses pembuatan sarang hingga bertelur yang lebih cepat, serta menjadikan usaha ini sebagai sumber untuk menambahkan penghasilan demi menopang kehidupan rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Sungai Sayang.
2. Dalam menyelaraskan peluang usaha sarang burung walet dengan prinsip-prinsip maqashid syariah, tentunya para pengusaha sarang burung walet yang ada di Desa Sungai Sayang Kec. Sadu, Kab. Tanjung Jabung Timur telah sepenuhnya menerapkan lima unsur yang ada pada konsep maqashid syariah. Usaha sarang burung walet di Desa Sungai Sayang tersebut mengacu pada pemeliharaan dan pelestarian keturunan burung walet agar populasi mereka tetap berkelanjutan. Kemudian hasil dari usaha sarang burung walet ini membawa kemaslahatan bagi keluarga pengusaha walet dan menjadi sumber keberkahan serta dapat berkontribusi pada kesejahteraan umum yang sejalan dengan prinsip-prinsip maqashid syariah sehingga bisa memberikan jaminan dan fasilitas yang baik untuk keberlangsungan kehidupan keluarganya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## B. Implikasi

Dengan adanya implikasi yang bertujuan untuk dapat mengetahui Analisis Peluang Usaha Sarang Burung Walet Di Tinjau Dari Maqashid Syariah (Studi Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu, Kab. Tanjung Jabung Timur). Hal ini penting untuk mengetahui bagaimana bentuk peluang usaha sarang burung walet yang dilakukan oleh pengusaha yang ada di Desa Sungai Sayang.

1. Untuk masyarakat Desa Sungai Sayang, Kecamatan Sadu, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Khususnya pengusaha sarang burung walet. Tulisan ini merupakan saran dan masukan bagi para pengusaha sarang burung walet untuk tetap selalu menjalankan kewajibannya sebagai umat muslim agar tujuan dari aktivitas usaha sarang burung walet ini adalah memberikan manfaat untuk kemaslahatan di dunia maupun di akhirat serta mewujudkan suatu kehidupan yang mulia dan sejahtera bagi para pengusaha sarang burung walet.
2. Untuk UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Agar senantiasa memberikan pelayanan yang baik, meningkatkan kapasitas dan kinerja dengan menjelaskan tugas pokok dan fungsinya dengan baik demi tercapainya visi dan misi UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi menuju kampus yang maju dari ketertinggalan.
3. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi juga dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan yang baik, bekerja sama demi kemajuan dan kepentingan bersama.
4. Untuk Prodi Ekonomi Syariah agar dapat meningkatkan sosialisasi dan perkembangan prodi untuk membuka ketidaktahuan masyarakat terhadap bidang ekonomi syariah.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang disajikan maka selanjutnya penelitian menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak terkait atas penelitian ini.

1. Kepada para pengusaha sarang burung walet diharapkan untuk mempelajari dan mencari informasi tentang bagaimana cara mengelola peluang usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

sarang burung walet secara baik dan benar agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal bukan sekedar menjalankan usaha nya saja.

2. Kepada para pengusaha sarang burung walet supaya tetap menerapkan lima unsur yang ada pada konsep maqashid syariah agar mendatangkan kemaslahatan dan menjadi sumber keberakahan dalam berkontribusi pada kesejahteraan umum yang sejalan dengan prinsip-prinsip maqashid syariah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR PUSTAKA

### **BUKU:**

- Ali S., Sandu S. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Djazuli. *KAIDAH-KAIDAH FIKIH: Kaidah-Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah Yang Praktis*. 1st ed. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2006.
- Busyro, *Maqashid Al-Syariah Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah* (Jakarta: Kencana, 2019).
- Jasser Auda, *Memahami Maqashid Syariah Peranan Maqashid Dalam Pembaharuan Islam Kontemporer*. Penerjemah : Marwan Bukhari bin A.Hamid (PTS Islamika, 2015).
- Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012).
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2004)
- Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam : Perspektif Maqashid Al-Syari'ah* (Jakarta: Kencana, 2014).
- Muhammad Mattori, S.H, *Memahami Maqashid Syariah Jasser Auda (Berbasis Pendekatan Sistem)*. GUEPEDIA, 2020.
- Solikhudin, Muhammad. *Good Governance: Mengurai Penyelenggaraan Negara yang Bersih dengan Maqashid al-Syariah* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Jurnal:**

Alfianto, Enggar. “Rancang Bangun Rumah Budidaya Burung Walet dengan Sistem Pengendalian Suhu Otomatis Sederhana Menggunakan Arduino UNO.” *e-NARODROID* 2, no. 1 (June 17, 2016).

Azis, M Afnur, Eva Dolorosa, and Adi Suyatno. “Kelayakan Usaha Sarang Burung Walet Di Kecamatan BENUA KAYONG KABUPATEN KETAPANG.” *Jurnal Sains Pertanian Equator*, No. 2 10 (2021): 11.

Gumanti, Retna. “Maqashid Al-Syariah Menurut Jasser Auda (Pendekatan Sistem Dalam Hukum Islam).” Vol. 2 No. 1 (2018): *Jurnal Al Himayah*.

Dias, Gusti Tian Dian. *Analisis Kelayakan Usaha Sarang Burung Walet Di Desa Lunang Barat Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan Sumatra Barat*, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018).

Harapuspa, Annisa, and Dyah Fitriani.. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Sarang Burung Di Indonesia.” *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis* 8, no. 2 (January 20, 2020).

Hardi, Eja Armaz. “Etika Produksi Islami: Masalah Dan Maksimalisasi Keuntungan.” *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam | Islamic Economics Journal* Vol. 8 No 1 Januari-Juni 2020.

Imani, Safarinda. “Analisis Kesejahteraan Maqashid Syariah Pada Usaha Miikro Kecil Menengah.” *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 4, no. 1 (June 30, 2019): 55.

Ishak, Khodijah. “Maqashid Syari'ah dan Masalah Dalam Ekonomi Dan Bisnis Syari'ah” 3, no. 1 (June 30, 2014).

Khatib, Suansar. “Konsep Maqashid Al-Syari'ah: Perbandingan Antara Pemikiran Al-Ghazali dan Al-Syathibi.” *Jurnal Ilmiah Mizani: Wacana Hukum, Ekonomi Dan Keagamaan* 5, no. 1 (December 30, 2018).

Dewi, Mega Endiana. “Manfaat Konsumsi Sarang Burung Walet,” (Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis), Volume 9 No. 1 Tahun 2020.

Muliati, M., & Bulan Dawiya, “Studi Usaha Sarang Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa.” (Jurnal Mirai Management), Vol 7, No. 1 (2022) Pages 182-199 ISSN : 2597-4084, 195.

Nurhamidin, Farid, Amir Halid, and Irwan Bempah. “Analisis Pendapatan Usaha Penangkaran Burung Walet Di Desa Ikhwan Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow” 4, no. 1 (2019): 9.

Priyono, Bagas, Idiannor Mahyudin, and Mahfudz Shiddieq. “Persepsi Masyarakat Terhadap Rumah Walet Di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah,” 2013, 9.

Santoso, Ivan Rahmat. “Konsep Marketing Berbasis Maqoshid Al-syari’i Imam Al-Ghazali.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 3 (November 21, 2019): 157.

Sirenden, Mayer, Dhanang Puspita, Monang Sihombing, Fitri Nugrahani, Nina Retnowati, Program Studi, Teknologi Pangan, et al. *Analisis Profil Makronutrien dan Kandungan Nitrit Pada Bagian Sarang Burung Walet (Aerodramus Fuciphagus)*, 2018.

Susilowati, Eny. “Pengaturan Terhadap Pembangunan Gedung Sarang Burung Walet Di Kota Palangka Raya Provinsi Kalimantan Tengah” 4, no. 1 (June 6, 2018): 12.

Ulhaq, Muhammad Zia. “Implementasi Etika Bisnis Islam Perspektif Maqasid Syariah Pada Rumah Makan Hayaku Dan Rumah Makan Ayam Goreng Nelongso Yogyakarta.” Universitas Islam Indonesia, 2021.

### **Skripsi:**

Asriadi, “Usaha Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Malimongeng Kabupten Bone (Analisis Ekonomi Islam)”, (IAIN Parepare, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Amalia, Rizky Nurul. “Implementasi Konsep Maqashid Syariah Pada Strategi Pengembangan UMKM Sektor Perdagangan Di Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.” Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018.

Nikmah, Fikriatun. “*Usaha Penangkaran Burung Walet Desa Mekar Jadi Kabupaten Musi Banyu Asin Ditinjau Dari Studi Kelayakan Bisnis Syariah*”, (IAIN Bengkulu, 2019).

Imani, Safarinda “Analisis Kesejahteraan Maqashid Syariah Pada Usaha Mikro Kecil Menengah.” *AL-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 4, no.1 (June, 30, 2019): 55.

Lepiyani, “Pengaruh Budidaya Sarang Burung Walet Terhadap Perekonomian Masyarakat Kuala Jelai Kecamatan Jelai Kabupaten Sukamara”. (IAIN Palangka Raya, 2019).

Mustafa, “*Analisis Peluang Usaha Burung Walet Di Kecamatan Tikke Raya Kabupaten Pasangkayu*”, (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

Sahri, Fitria. “Usaha Penangkaran Burung Walet Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Desa Kemuning Tua, Kec. Kemuning, Kab. Inhil, Provinsi Riau).” UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.

Saputra, Hendry, Ayub Mursalin, and Sigit Hartono. *Efektivitas kebijakan izin pengelolaan dan pengusahaan sarang burung walet (Studi Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur)* UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.

#### **Ebook:**

Hidayat, Wastam Wahyu. “Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi.” Preprint. Thesis Commons, August 22, 2020.

Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik. “*Dasar Metode Penelitian*”. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**Sumber Terbitan Pemerintah:**

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al- Qur'an, 2019).

Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 100/KPTS-11/2003 tentang Pedoman Pemanfaatan Sarang Burung Walet.

Republik Indonesia Peraturan Daerah Kabupaten Bone tentang Pajak Daerah Nomor 1 Tahun 2011 Pasal 19 Tentang Retribusi Pengelolaan dan pengusahaan sarang burung walet.

**Sumber Terbitan Organisasi:**

Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 02 Tahun 2012 Tentang Sarang Burung Walet.

**Wawancara:**

Alimuddin. "Wawancara Selaku Pengusaha Sarang Burung Walet Di Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu, Kab. Tanjung Jabung Timur" 20 Maret 2023.

Daik, Ambo. "Wawancara Selaku Pengusaha Sarang Burung Walet Di Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu, Kab. Tanjung Jabung Timur" 20 Maret 2023.

Darwis. "Wawancara Selaku Pengusaha Sarang Burung Walet Di Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu, Kab. Tanjung Jabung Timur" 20 Maret 2023.

H. Nakong "Wawancara Selaku Pengusaha Sarang Burung Walet Di Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu, Kab. Tanjung Jabung Timur" 19 Maret 2023.

H. Ngandro. "Wawancara Selaku Pengusaha Sarang Burung Walet Di Desa Sungai Sayang, Kec. Sadu, Kab. Tanjung Jabung Timur" 19 Maret 2023.

## LAMPIRAN

### A. Identitas Responden

1. Nama Pemilik Usaha :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Tanggal Wawancara :
6. Lokasi Wawancara :

### B. Rancangan Daftar Wawancara

1. Kapan Bapak/ Ibu Memulai Membangun Usaha Sarang Burung Walet?
2. Apakah Alasan Bapak/Ibu Memilih Menjalankan Usaha Sarang Burung Walet ini?
3. Berapa modal biaya awal Bapak/Ibu dalam membangun usaha sarang burung walet?
4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melakukan panen terhadap sarang burung walet ini?
5. Seberapa besar kisaran pendapatan perbulan/pertahun yang diterima dalam mengelola usaha sarang burung walet?
6. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai peluang usaha sarang burung walet untuk di daerah ini?
7. Apakah dengan adanya usaha sarang burung walet dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga Bapak/Ibu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



8. **Dalam menjaga Agama (hifdz ad-Din)**, Apakah anda sebagai pengusaha sarang burung walet melibatkan praktik-praktik yang bertentangan dengan ajaran Islam?

9. **Dalam menjaga jiwa (hifdz an-Nafs)**, Apakah usaha sarang burung walet yang dijalankan telah memenuhi standar keamanan dan keselamatan bagi lingkungan sekitar?

10. **Dalam menjaga akal (hifdz al-aql)**, Apakah dengan adanya penghasilan sarang burung walet ini dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan pendidikan anak di masa yang akan datang?

11. **Dalam menjaga keturunan (hifdz an-Nasl)**, Apakah pengusaha sarang burung walet mengutamakan praktik-praktik pemeliharaan dan pengelolaan yang berkelanjutan untuk mendukung populasi sarang burung walet?

12. **Dalam menjaga harta (hifdz al-Mal)**, Bagaimana cara mengelola pendapatan yang diperoleh dari usaha sarang burung walet dipergunakan untuk memberikan manfaat ekonomi kepada keluarga dan masyarakat sekitar dengan prinsip-prinsip maqashid syariah

### C. Daftar Nama Pemilik Usaha Sarang Burung Walet di Desa Sungai Sayang

NO	NAMA	JUMLAH	PERBULAN
1	AMBO DAIK	4	8.000.000
2	ABUNAWAS	3	6.300.000
3	BURHAN	1	2.300.000
4	H. NAKONG	2	4.500.000
5	EDI KURNIAWAN	1	3.600.000
6	H. MINANG	1	3.400.000
7	H. LOLO	2	4.100.000
8	SAMSU ALAM	1	1.500.000
9	JUMADI	4	7.500.000
10	HAPANI	1	2.100.000
11	JAMALUDIN	1	3.200.000
12	AMBO TAPPU	1	1.900.000
13	AMBO MILLO	1	3.000.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

14	NOFERIADIN	1	3.200.000
15	DARWIS	2	4.600.000
16	ALWI	1	2.150.000
17	H.SULKARNAIN	1	3.250.000
18	AMBO ALANG	1	1.850.000
19	BAHARUDIN	2	3.760.000
20	AMBO TUO	1	2.350.000
21	BAKTIAR	1	3.150.000
22	ALIMUDDIN	1	3.750.000
23	AMBO ATTE	1	2.635.000
24	H. NGANDRO	1	3.250.000
25	AMBO TANG	1	2.370.000
26	AMBO AKO	1	2.150.000
27	CEMME	2	3.750.000
28	SESSU	2	4.350.000
29	DARWIS	5	7.650.000
30	AMBO TAPPU	1	3.750.000
31	EPENG	1	2.750.000
32	AMBO AKO	3	3.215.000
33	H. DUHA	2	3.715.000
34	BEDDU ALI	3	4.570.000
35	BUDIMAN	2	3.750.000
36	HAMZAH	1	2.750.000
37	AMBO ACO	1	2.650.000
38	RUSLI	1	2.850.000
39	JUSRIANTO	1	2.860.000
40	M. RASYID	1	3.950.000
41	BAKRI	2	1.650.000
42	ISKANDAR	1	2.350.000
43	YUTTUNG	3	3.525.000
44	H. LASSE	1	2.750.000
45	H. HASANUDIN	1	2.740.000
46	AMBO ECCE	2	2.250.000
47	AMBO MASSE	5	5.750.000
48	SAMSU ALAM	4	9.350.000
49	SANUDDIN	3	4.650.000
50	H. ALI	1	3.750.000
51	M. RUDI	1	2.650.000
52	UNJUK	1	2.750.000
53	THAMRIN	1	3.750.000
54	SAMSUDIN	1	3.650.000

55	FATAHUDIN	3	4.350.000
56	LAWU	1	3.750.000
57	AJU MASE	1	4.150.000
58	MANDA	3	4.150.000
59	SUDIRMAN	2	3.750.000
60	M.ALI	2	3.530.000
61	ZAINAB	1	3.750.000
62	TUKIMUN	1	3.850.000
63	MISKUN	2	4.300.000

Sumber: Pengepul sarang burung walet di Desa Sungai Sayang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DOKUMENTASI



Wawancara Bersama Bapak H. Nakong selaku Pengusaha Sarang Burung Walet  
Di Desa Sungai Sayang



Bentuk Bangunan Gedung Sarang Burung Walet Bapak H. Nakong.

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J E M B E R

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara bersama Bapak H. Ngandro selaku pengusaha sarang burung walet  
Di Desa Sungai Sayang.



Bentuk Bangunan Gedung Sarang Burung Walet Bapak H. Ngandro.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara bersama Bapak Ambo Daik selaku pengusaha sarang burung walet  
Di Desa Sungai Sayang.



Bentuk Bangunan Gedung Sarang Burung Walet Bapak Ambo Daik..

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi





Wawancara bersama Bapak Darwis selaku pengusaha sarang burung walet  
Di Desa Sungai Sayang.



Bentuk Bangunan Gedung Sarang Burung Walet Bapak Darwis.

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara bersama Bapak Alimuddin selaku pengusaha sarang burung walet

Di Desa Sungai Sayang.



Bentuk Bangunan Gedung Sarang Burung Walet Bapak Alimuddin.

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



## RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : Agung Syawaludin  
Nim : 501190096  
Tempat Tanggal Lahir : Jambi, 17 Desember 2001  
Alamat : Jl. Sersan Muslim RT.09, Kel. Paal Merah,  
Kec. Paal Merah, Kota Jambi  
No HP : 0895-6362-54931  
E-mail : agungsyawaludin38@gmail.com  
Nama Ayah : Guntur  
Nama Ibu : Ema Mariana

### B. Latar Belakang Pendidikan

1. 2007-2013 : SDN 109 Kota Jambi  
2. 2013-2016 : MTSN Model Kota Jambi  
3. 2016-2019 : MAN Model Kota Jambi

### C. Motto Hidup

: “Tuntutlah ilmu, tapi tidak melupakan ibadah, dan kerjakanlah ibadah tapi tidak boleh lupa pada ilmu”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi